LAPORAN KINERJA
TAHUNAN
TAHUN 2025



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

UPI FK

FAKULTAS KEDOKTERAN



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **4**
IKHTISAR EKSEKUTIF **5**
BAB I PENDAHULUAN **7**
A. Gambaran Umum **7**
B. Dasar Hukum **9**
C. Tugas, Fungsi, Wewenang dan Struktur Organisasi **10**
D. Isu Strategis **17**
BAB II PERENCANAAN KINERJA **48**
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **53**
A. Capaian Kinerja **53**
B. Evaluasi Capaian Kinerja **62**
C. Kinerja Anggaran **153**
BAB IV PENUTUP **159**
LAMPIRAN **163**

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

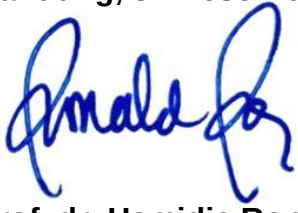
Laporan Tahunan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2025 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun/Tahun 2025 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 31 Desember 2025



Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam bidang akademik, hasil Capaian Kinerja Fakultas Kedokteran tahun 2025, beberapa program telah mencapai kategori capaian yang tinggi, bahkan melampaui target, yaitu persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) atau pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project) (% capaian 69,44%); persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus (% capaian 75,66%); kedua indikator kinerja ini menjadi indikator yang harus diperbaiki karena data yang tercatat memperlihatkan ketidaksesuaian pada kondisi riil di unit, seperti yang disampaikan pada isi laporan ini.

Persentase dosen asing (210,53%); Jumlah penelitian yang didanai pihak luar (180,00%); Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi (300,00%); Jumlah hilirisasi hasil PKM yang menghasilkan produk inovasi (200,00%); Jumlah Sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional (25,75%); Jumlah HKI di luar Hak Cipta (0%); Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (1982,86%); persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (236%); persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (126%); Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja (888,57%); Jumlah unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi Tim Penilai Mandiri (100,00%); Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (100,00%).

Capaian beberapa program masih dalam kategori sedang, Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (54,00%); Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (83,33%); Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (54,00%); Persentase mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS melalui Program Mahasiswa Berdampak Badan Eksekutif Mahasiswa Kemendiktisaintek sebanyak

4 orang (2,79%). Terdapat 4 mahasiswa asing yang mengikuti student mobility (inbound) selama dua bulan di Fakultas Kedokteran.

Sedangkan capaian program yang masih dalam kategori rendah adalah Persentase mahasiswa asing (0%); Persentase keterserapan lulusan (0%); Jumlah jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi (0%); persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional (0%); Persentase Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (0%); Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric (16,67%) serta jumlah pusat unggulan (CoE) (0%);

Alokasi anggaran untuk membiayai berbagai kegiatan dalam RKAT FK UPI tahun 2025 adalah **Rp. 2.484.129.600,- (Dua milyar empat ratus delapan puluh empat juta seratus dua puluh sembilan ribu enam ratus rupiah)**. Dana yang digunakan untuk berbagai kegiatan dalam RKAT adalah sebesar Rp **2.433.394.546,- (Dua milyar empat ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus sembilan pulun empat ribu lima ratus empat puluh enam rupiah).** Daya serap anggaran mencapai 98,00%.

Berbagai kendala dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan di antaranya adalah bahwa Fakultas Kedokteran UPI merupakan fakultas yang baru beroperasi mulai pertengahan tahun 2023. Implikasinya adalah masih terdapatnya berbagai kekurangan untuk pencapaian target, di antaranya adalah: belum terdapatnya lulusan, mahasiswa belum mencapai semester yang dipersyaratkan untuk mengikuti berbagai kegiatan, di antaranya adalah MBKM; Jumlah dosen yang memiliki persyaratan untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang masih rendah; Pengalaman dosen untuk menjadi pengelola jurnal yang masih kurang dan sebagainya.

Langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan permasalahan yang terjadi di antaranya adalah percepatan peroleh NUPTK kepada dosen; menyediakan anggaran untuk pelatihan penulisan karya ilmiah dosen; insentif bantuan biaya pendidikan S3 bagi dosen; pelatihan pengelola jurnal; promosi program studi kedokteran untuk menarik minat mahasiswa asing.

BAB I
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan: (1) terjaminnya ketahanan sistem kesehatan melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respons terhadap ancaman kesehatan global; (2) kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh; dan (3) status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Life Expectancy* (HALE). Kondisi tersebut menginspirasi UPI untuk mendirikan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter yang akan menghasilkan dokter yang sesuai standar kompetensi dan memiliki keunggulan di bidang Kedokteran Olahraga pada pencegahan penyakit-penyakit degeneratif melalui aktivitas fisik.

Sejarah Program Studi Pendidikan Profesi Dokter ini tidak lepas dari Sejarah Lembaga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang menjadi bidannya. Tahun 1950 lembaga ini Bernama Lembaga Akademi Pendidikan Djasmani (LAPD), dan pada tahun 1956 menjadi Akademi Pendidikan Djasmani (APD) yang bernaung di bawah Universitas Indonesia. Kemudian pada tahun 1962 lembaga ini berubah menjadi Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD) di bawah naungan Universitas Padjadjaran (UNPAD). Selanjutnya, pada tahun 1964 FPD ini berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) yang berada di bawah Departemen Olahraga dan PTIP, kemudian di bawah pengelolaan Ditjen Olahraga dan Pemuda. Sejak tahun 1976, STO berada di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P & K. Pada 22 Februari 1977, STO itu diintegrasikan ke IKIP Bandung yang kini menjadi UPI

dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK). Pada 20 Juni 1983, FKIK berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi pola hidup masyarakat yang mengakibatkan meningkatnya angka kejadian penyakit tidak menular, khususnya akibat aktivitas fisik yang kurang di kalangan masyarakat. Saat ini, Indonesia tengah menghadapi tantangan besar yakni masalah kesehatan triple burden, karena masih adanya penyakit infeksi, meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) dan penyakit-penyakit yang seharusnya sudah teratasi muncul kembali. Pada era 1990an, penyakit menular seperti ISPA, Tuberkulosis dan Diare merupakan penyakit terbanyak dalam pelayanan kesehatan. Namun, perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi). Tahun 2015, PTM seperti Stroke, Penyakit Jantung Koroner (PJK), Kanker, dan Diabetes justru menduduki peringkat tertinggi. Sampai dengan akhir Desember 2020, terdapat delapan penyakit katastropik dalam pembiayaan BPJS Kesehatan. Penyakit katastropik merupakan penyakit yang membutuhkan biaya tertinggi dalam pelayanan Kesehatan JKN.

Penyakit dengan biaya terbanyak yaitu penyakit jantung, yang membutuhkan hampir 8,3 triliun rupiah untuk pembiayaan. Penyakit jantung juga merupakan jumlah kasus penyakit yang terbanyak dibiayai oleh BPJS Kesehatan, yaitu sebanyak 11.592.990 kasus. Tingginya angka kejadian penyakit jantung koroner, diabetes melitus, penyakit-penyakit metabolik dan penyakit generatif lain seperti keganasan bahkan penyakit COVID-19 dapat terjadi akibat kekurangan aktivitas fisik. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur 15 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk 15 tahun pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%. Namun prevalensi diabetes melitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018.

Angka tersebut memperlihatkan bahwa pembiayaan BPJS Kesehatan saat ini masih terkonsentrasi pada segi kuratif atau pengobatan, sedangkan untuk promotif dan preventif hanya mengambil sedikit sekali porsi dari pembiayaan BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan RI secara khusus mengingatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) yang salah satunya dengan gaya hidup aktif guna mewujudkan Indonesia sehat dan bugar.

Dalam mengatasi berbagai macam masalah kesehatan di wilayah Jawa Barat, Universitas Pendidikan Indonesia memiliki rencana untuk berkontribusi dengan pengembangan kampus Fakultas Kedokteran UPI di Subang yang diharapkan membantu masalah kesehatan di wilayah PURWASUKA (Purwakarta, Subang, dan Karawang) serta mendukung pengembangan kawasan Rebana Metropolis di wilayah utara Jawa Barat melalui penyediaan dokter yang ahli di bidang tersebut.

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;

11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketiga kalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.
14. Peraturan Rektor nomor 19 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI;
15. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 893/UN40/HK.02/2023 tentang Pembukaan Fakultas Kedokteran di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

(1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.

(2) Tugas Fakultas meliputi:

a. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
b. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;

c. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
d. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
e. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
f. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

Tata kelola di Fakultas Kedokteran UPI mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut Struktur organisasi Fakultas Kedokteran UPI.

Gambar 1. Struktur Organisasi FK UPI



1. Tugas, Fungsi, dan Wewenang

1. Dekan

1) Fungsi Jabatan:

Pelaksana dan pengoordinasi penyelenggara pendidikan akademik dan Vokasi program sarjana, magister, doktor bidang ilmu linier serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas.

2) Tugas dan Tanggung Jawab

a) merencanakan, mengoordinasikan melaksanakan, kegiatan dan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama Nasional maupun Internasional;
b) merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan pengelolaan dan keuangan, sumber daya manusia, pemberdayaan usaha berbasis kepakaran dan usaha penunjang, serta fasilitas pendidikan;
c) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi;
d) mengembangkan keunggulan bidang akademik dan/atau non akademik yang sesuai dengan potensi dan karakteristik fakultas serta sejalan dengan program strategis Universitas;
e) melaksanakan manajemen risiko, penjaminan mutu, dan evaluasi kegiatan akademik dan non akademik;
f) mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia;
g) menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor secara berkala; dan

h) memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan rektor.

3) Wewenang:

a) membuat dan melakukan pemantauan kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan di bawah koordinasinya;
b) membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
c) mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan
d) d. mengimplementasikan kebijakan Rektor ke dalam program kerja.

2. Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu

1) Fungsi Jabatan:

Membantu tugas Dekan dalam dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu di tingkat fakultas.

2) Tugas dan Tanggung Jawab :

a) menyusun rencana dan program kerja fakultas pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan penjaminan mutu;
a) mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan penjaminan mutu;
b) mengoordinasikan kegiatan manajemen risiko dan penjaminan mutu bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah;
c) melaksanakan pelaksanaan pemantauan kegiatan dan bidang evaluasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan penjaminan mutu;
d) mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact

Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia;

e) menyampaikan laporan kegiatan kepada Dekan secara berkala;
f) dan memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Dekan.

2) Wewenang:
   a) membuat dan melakukan pemantauan kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan di bawah koordinasinya;
   b) mewakili Dekan di dalam dan di luar fakultas dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; dan
   c) mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan penjaminan mutu.

3. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Umum

1) Fungsi Jabatan:

   Membantu tugas Dekan dalam melaksanakan kegiatan bidang pengelolaan sumber daya, keuangan, usaha berbasis kepakaran, usaha penunjang, dan layanan umum di fakultas.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:
   a) menyusun rencana dan program kerja fakultas di bidang sumber daya, keuangan, usaha berbasis kepakaran, usaha penunjang, dan layanan umum, serta pengelolaan fasilitas pendidikan;
   b) melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas di bidang sumber daya pendukung Tridharma;
   c) melaksanakan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran dan usaha penunjang;

d) melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi bersertifikat bagi dosen dan tenaga kependidikan;
e) mengoordinasikan kegiatan manajemen risiko dan penjaminan mutu di bidang sumber daya, dan layanan umum; melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan bidang sumber daya, dan layanan umum;
f) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan bidang sumber daya, dan layanan umum;
g) mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia;
h) menyampaikan laporan kegiatan kepada Dekan secara berkala; dan
i) memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Dekan.

3) Wewenang:
a) membuat dan melakukan pemantauan kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan di bawah koordinasinya;
b) mewakili Dekan di dalam dan di luar fakultas dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; dan
c) mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan layanan umum.

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan

1) Fungsi Jabatan:

Membantu tugas Dekan dalam melaksanakan kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, pengembangan dan peningkatan prestasi mahasiswa, hubungan

alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, komunikasi, serta pengelolaan dan pengembangan kemitraan pada tingkat fakultas.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:
   a) menyusun rencana dan program kerja fakultas dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, pengembangan dan peningkatan prestasi mahasiswa, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, komunikasi, dan kemitraan;
   b) mengoordinasikan pelaksanaan program pembinaan kemahasiswaan dan peningkatan prestasi mahasiswa, baik di bidang akademik, non-akademik, maupun minat, bakat, serta ajang talenta mahasiswa di tingkat lokal, nasional, dan internasional;
   c) mengoordinasikan kegiatan hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi yang mendukung pembentukan karakter serta penguatan atmosfer akademik di lingkungan fakultas;
   d) mengembangkan kemitraan strategis di tingkat nasional dan internasional dalam rangka mendukung program kemahasiswaan, penguatan jejaring alumni, dan peningkatan reputasi institusi;
   e) mengoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko dan penjaminan mutu dalam bidang kemahasiswaan dan kemitraan;
   f) merancang dan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan, pendampingan, dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan zaman;
   g) melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang terkait dengan pembinaan kemahasiswaan, prestasi mahasiswa, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, komunikasi, dan kemitraan;

h) mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia;

i) menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala kepada Dekan; dan

j) memenuhi kewajiban yang tercantum dalam kontrak kinerja yang telah disepakati dan ditandatangani bersama Dekan.

3) Wewenang:

a) Mewakili Dekan di dalam dan di luar Fakultas Kedokteran UPI dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; dan

b) Mengambil keputusan teknis dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragarna, sosial budaya, clan komunikasi pada pada Fakultas Kedokteran UPI.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

a. Isu Strategis Bidang Akademik

Pada tahun 2025, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) menghadapi beberapa isu strategis dalam bidang akademik yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan kualitas pendidikan serta daya saing lulusan. Beberapa isu strategis tersebut meliputi:

1. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, ada beberapa langkah strategis yang dapat diambil. Langkah-langkah ini melibatkan analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang

sistematis. Berikut adalah penjelasan detail mengenai langkah-langkah tersebut:

Analisis Kebutuhan

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan. Ini mencakup evaluasi kebutuhan siswa, yaitu mengidentifikasi kebutuhan akademis, sosial, dan emosional melalui survei, wawancara, dan analisis data penilaian. Pengambilan data ini dilakukan setiap akhir semester. Selanjutnya, perlu dilakukan analisis kurikulum yang ada untuk menilai kekuatan dan kelemahannya. Tujuannya adalah menemukan kesenjangan antara tujuan pendidikan yang diinginkan dengan hasil yang sebenarnya diperoleh siswa.

Perencanaan Revisi Kurikulum

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah rencana revisi kurikulum. Untuk perubahan kurikulum ini, FK UPI telah melakukan beberapa kali lokakarya yang melibatkan seluruh tim pengembang kurikulum. Hasil lokakarya menyarankan supaya kurikulum di pendidikan kedokteran perlu disusun dengan menggunakan prinsip spiral. Kurikulum spiral ini memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kritis dan menarik hubungan antara pembelajaran yang sudah dilalui dengan materi yang saat itu sedang sedang dipelajari. Selain itu, kurikulum di FK UPI akan dibagi menjadi 4 fase.

Pengembangan Materi Pembelajaran

Pengembangan materi pembelajaran merupakan langkah penting berikutnya. Ini melibatkan pembuatan atau pemilihan sumber belajar seperti buku teks, modul, video, dan bahan ajar lainnya yang mendukung tujuan pembelajaran. Bahan-bahan pembelajaran juga disusun supaya mahasiswa bisa melakukan pembelajaran secara

mandiri. Bahan-bahan pembelajaran dapat diakses melalui Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT).

Pelatihan dan Pengembangan Dosen

Dosen memegang peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi dosen sangat penting. Ini mencakup pelatihan tentang *facilitating skill*, pelatihan mengenai *assessment,* pelaksanaan OSCE, dan pelatihan memberikan *constructive feedback*. Selain itu, akan dilakukan juga pembekalan terhadap dosen pembimbing akademik mengenai bagaimana cara membimbing dalam perencanaan studi, monitoring kemajuan akademik, dan memberikan dukungan dan konseling. Pengembangan dosen dilakukan untuk meningkatkan kompetensi di bidang pedagogik dan profesional, pengembangan karier baik melanjutkan studi lanjut maupun percepatan kenaikan jabatan fungsional.

Penilaian dan Evaluasi

Penilaian dan evaluasi merupakan tahap kritis dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Penilaian formatif dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa, sementara penilaian sumatif digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar akhir. Data yang dikumpulkan melalui tes, kuesioner, wawancara, dan observasi digunakan untuk menilai efektivitas kurikulum. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk merefleksikan dan memperbaiki kurikulum serta metode pengajaran yang digunakan.

2. Akreditasi dan Standar Mutu

Upaya peningkatan akreditasi program studi menjadi prioritas FK UPI. Langkah-langkah strategis seperti peningkatan fasilitas pendukung, pengembangan sumber daya manusia, serta implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan dilakukan untuk

memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional. Peningkatan fasilitas pendukung mencakup modernisasi laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan, serta fasilitas penelitian dan teknologi informasi. FK UPI berinvestasi dalam peralatan laboratorium canggih dan teknologi pembelajaran digital untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Ruang kuliah yang dilengkapi dengan teknologi multimedia dan akses internet yang cepat menjadi prioritas, guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa.

Pengembangan sumber daya manusia meliputi program pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dan staf. FK UPI menyelenggarakan berbagai workshop, seminar, dan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam pengajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, FK UPI juga mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional dan publikasi di jurnal bereputasi, sehingga dapat meningkatkan reputasi akademik dan memperluas jaringan kolaborasi.

Implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan dilakukan melalui siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act). FK UPI merumuskan rencana kerja yang jelas dan terukur, melaksanakan program-program sesuai rencana, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program, serta melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Sistem ini memastikan bahwa setiap aspek pendidikan, penelitian, dan pelayanan di FK UPI memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Untuk mencapai akreditasi internasional, FK UPI bekerja sama dengan lembaga akreditasi global dan institusi pendidikan tinggi terkemuka di luar negeri. Kolaborasi ini melibatkan pertukaran

pengalaman dan praktik terbaik dalam bidang pendidikan kedokteran, serta partisipasi dalam program-program peningkatan kapasitas dan sertifikasi internasional. Dengan demikian, FK UPI dapat memastikan bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas yang tersedia memenuhi standar global.

FK UPI juga berfokus pada peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Program studi mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian didorong untuk dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi, sehingga dapat meningkatkan visibilitas dan kredibilitas FK UPI di kancah global.

Selain itu, FK UPI berupaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, komunitas penelitian, dan program pengabdian masyarakat menjadi bagian dari upaya pengembangan soft skills dan karakter. FK UPI juga menyediakan dukungan dan bimbingan karier untuk membantu mahasiswa merencanakan masa depan mereka, baik dalam dunia kerja maupun studi lanjut.

Dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas, FK UPI rutin melakukan audit internal dan eksternal. Audit ini mencakup monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran, penelitian, dan layanan administrasi, serta kepatuhan terhadap standar akreditasi. Hasil audit digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, FK UPI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai

akreditasi yang lebih tinggi. Peningkatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan akreditasi, tetapi juga untuk memberikan pendidikan terbaik bagi mahasiswa dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan menjadi fokus utama untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. FK UPI menyelenggarakan berbagai pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi tenaga pengajar, termasuk dalam hal pelatihan penulisan proposal penelitian dan publikasi ilmiah.

Dosen didorong untuk terus mengembangkan diri melalui program studi lanjut seperti beasiswa untuk meraih gelar doktor, post-doktoral, spesialis dan sub-spesialis di universitas ternama baik dalam maupun luar negeri. FK UPI juga memberikan dukungan dalam bentuk dana penelitian dan akses ke jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi untuk mendorong publikasi karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, dosen diberi kesempatan untuk mengikuti konferensi nasional dan internasional guna memperluas jaringan dan mempresentasikan hasil penelitian.

FK UPI juga berupaya meningkatkan keterampilan pedagogis dosen melalui program pelatihan yang berfokus pada metode pembelajaran inovatif dan teknologi dalam pengajaran. Pelatihan mencakup penggunaan *Learning Management System* (LMS), *blended learning*, dan teknik pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam proses belajar-mengajar.

Untuk tenaga kependidikan, FK UPI menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan administrasi dan manajemen pendidikan. Program ini mencakup pelatihan dalam

penggunaan sistem informasi manajemen akademik, pelayanan prima, serta keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Dengan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, FK UPI berharap dapat memberikan layanan administratif yang efisien dan mendukung kelancaran proses akademik.

Selain pelatihan formal, FK UPI mendorong budaya belajar berkelanjutan melalui program mentoring dan *coaching*. Dosen dan tenaga kependidikan yang berpengalaman membimbing rekan-rekan mereka yang lebih junior dalam pengembangan keterampilan profesional dan karier. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu tetapi juga memperkuat kerja sama dan solidaritas di lingkungan kerja.

FK UPI juga menyadari pentingnya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan sebagai faktor penunjang kinerja yang optimal. Oleh karena itu, berbagai program kesejahteraan seperti asuransi kesehatan, fasilitas olahraga, dan program keseimbangan kerja-hidup (*work-life balance*) disediakan untuk menjaga kesehatan fisik dan psikologis.

Dengan strategi pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif ini, FK UPI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang suportif dan produktif. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Melalui upaya ini, FK UPI tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperkuat peran dan kontribusinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

4. Kolaborasi dan Kemitraan

FK UPI terus menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. FK UPI sudah melakukan kerjasama dengan FK UNPAD, Dinkes Kota Bandung, RS Bayu Asih, RS Sartika Asih, RS Hermina Arcamanik, BRIN, PT MAXBIZZ, dan FK UNHAN, PT. Prodia Widyahusada, KONI Jawa Barat, BRIN, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu, PT Diwangkara Wihaya Nusantara, PT Royal Medicalink Pharmalab, Termez University of Economics and Service, ACESS (Asian College Exercise of Sport Science), Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, dan Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga (PDSKO).

Kerja sama dengan FK UNPAD sebagai fakultas kedokteran pembina melibatkan program penyelenggaraan seminar dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tendik baik yang berhubungan dengan bidang akademik maupun profesional.

Kemitraan dengan Dinas Kesehatan Kota Bandung, Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang difokuskan pada pengembangan program kesehatan masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat. FK UPI berpartisipasi dalam program-program kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah seperti kampanye imunisasi, program penatalaksanaan penyakit kronis dan program kesehatan bagi lansia. Mahasiswa dan dosen FK UPI terlibat aktif dalam kegiatan ini, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa.

Kerja sama dengan RS Bayu Asih, RS Sartika Asih, dan RS Hermina Arcamanik terkait dengan pengadaan wahana pembelajaran bagi

mahasiswa. Rumah sakit-rumah sakit ini menjadi mitra strategis dalam bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan klinis. Kerja sama ini meliputi penyediaan fasilitas bagi mahasiswa untuk melakukan praktik klinis, residensi, dan penelitian. Dengan adanya akses ke rumah sakit mitra, mahasiswa FK UPI dapat mengaplikasikan pengetahuan teoretis mereka dalam situasi klinis nyata, yang sangat penting untuk pengembangan keterampilan klinis dan profesionalisme.

Kolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), FK UNHAN serta PT Diwangkara Wihaya Nusantara direncanakan dalam kerja sama penelitian yang berfokus pada kesehatan dan ilmu kedokteran, seperti pengembangan teknologi medis baru, penelitian penyakit menular, dan studi epidemiologi. Dukungan BRIN mencakup penyediaan dana penelitian dan akses ke fasilitas penelitian.

PT MAXBIZZ sebagai mitra dalam penanganan limbah hasil dari proses pembelajaran dari kegiatan laboratorium. Kerjasama ini bertujuan untuk memastikan limbah hasil praktikum di laboratorium ditangani secara aman dan sesuai dengan standar lingkungan. Dengan adanya kerja sama ini, FK UPI berupaya menjaga lingkungan kampus yang sehat dan berkelanjutan, serta memenuhi peraturan tentang pengelolaan limbah berbahaya.

Selain itu, FK UPI juga menjalin kerja sama internasional dengan berbagai universitas dan institusi penelitian terkemuka di luar negeri diantaranya *Kanazawa University*, *Termez University of Economics and Service*, *Tohoku University*, *Nanyang Technological University*, *Chulalongkorn Unversity*, *University Malaya*, *Maju Healthcare Sdn Bhs*, serta ACESS (*Asian College Exercise of Sport Science*). Kerjasama internasional ini meliputi program pertukaran mahasiswa dan dosen, *joint research*, dan partisipasi dalam konferensi

internasional. Melalui kemitraan internasional, FK UPI berupaya meningkatkan eksposur global dan memperkuat posisi sebagai institusi pendidikan yang berstandar internasional.

Dalam memperluas jaringan kolaborasi, FK UPI juga aktif dalam berbagai forum dan asosiasi pendidikan kedokteran baik di tingkat nasional maupun internasional. Keanggotaan dalam asosiasi ini memberikan FK UPI kesempatan untuk berbagi praktik terbaik, mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan kedokteran, serta berpartisipasi dalam inisiatif global untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Dengan menjalin dan memperluas kolaborasi serta kemitraan, FK UPI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Sinergi dengan berbagai mitra strategis ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi institusi dan mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

5. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur

Pembenahan dan peningkatan fasilitas pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang belajar, menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pendidikan yang optimal. Peningkatan infrastruktur ini juga termasuk pengembangan teknologi informasi untuk mendukung administrasi dan layanan akademik.

6. Penelitian dan Inovasi

Fakultas Kedokteran UPI mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan inovasi. Berbagai program dan dana hibah penelitian disediakan untuk mendukung proyek-proyek penelitian yang berfokus pada masalah kesehatan masyarakat dan

pengembangan ilmu kedokteran. Hasil penelitian diharapkan dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah terkemuka dan diterapkan dalam praktik medis.

Dalam mendukung kegiatan penelitian, FK UPI menyediakan berbagai fasilitas dan sumber daya, termasuk akses ke laboratorium penelitian canggih, perangkat teknologi terbaru, dan pusat data yang lengkap. Dosen dan mahasiswa didorong untuk terlibat dalam penelitian kolaboratif baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan tujuan untuk memecahkan masalah kesehatan yang relevan dan mendukung inovasi dalam bidang kedokteran.

Program hibah penelitian FK UPI meliputi pendanaan untuk penelitian dasar, terapan, dan klinis. Dosen dan mahasiswa dapat mengajukan proposal untuk mendapatkan dana yang mendukung berbagai aspek penelitian, termasuk pembelian peralatan, pengumpulan data, dan analisis. Selain itu, FK UPI juga menyediakan pelatihan dalam penulisan proposal penelitian yang efektif dan manajemen proyek penelitian, untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam memperoleh hibah dan publikasi.

FK UPI juga aktif dalam mendorong dosen dan mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan seminar baik nasional maupun internasional. Kegiatan ini menjadi platform bagi peneliti untuk mempresentasikan temuan mereka, mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan akademis, dan membangun jaringan dengan peneliti dari berbagai institusi. Kegiatan ini membantu mempercepat penyebaran hasil penelitian dan mendiskusikan potensi aplikasi praktis dari inovasi yang ditemukan.

Dosen dan mahasiswa juga didorong untuk berpartisipasi dalam kompetisi penelitian dan penghargaan ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Keikutsertaan dalam kompetisi ini tidak hanya

memberikan pengakuan terhadap karya ilmiah yang dilakukan tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan pendanaan tambahan dan memperluas jangkauan penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan di FK UPI diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pengetahuan ilmiah tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik medis sehari-hari. Pengembangan temuan penelitian menjadi pedoman praktik klinis yang lebih baik, serta implementasi inovasi medis dalam sistem kesehatan, merupakan salah satu tujuan utama dari kegiatan penelitian. FK UPI juga berkomitmen untuk menerjemahkan hasil penelitian menjadi kebijakan dan praktik yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Dengan komitmen terhadap penelitian dan inovasi, FK UPI bertujuan untuk memajukan ilmu kedokteran dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menangani tantangan kesehatan global. Melalui dukungan terhadap kegiatan penelitian, FK UPI tidak hanya memperkuat reputasinya sebagai lembaga pendidikan kedokteran terkemuka tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan solusi medis yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dengan fokus pada isu-isu strategis tersebut, FK UPI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusannya, serta berkontribusi secara signifikan dalam dunia kesehatan nasional dan internasional. Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap pencapaian target-target strategis ini akan terus dilakukan untuk memastikan setiap langkah yang diambil sesuai dengan visi dan misi fakultas.

b. Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahun 2025, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) menghadapi berbagai isu strategis dalam bidang

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kontribusi fakultas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa isu strategis tersebut antara lain:

1. **Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian**

   FK UPI berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Berbagai program dan insentif diberikan untuk mendorong partisipasi dalam penelitian, termasuk pelatihan pembuatan proposal, penyediaan dana hibah, pelatihan metodologi penelitian, dan akses ke jurnal-jurnal ilmiah terkemuka. Fokus penelitian diarahkan pada isu-isu kesehatan masyarakat yang relevan dan memiliki dampak signifikan.

   Peningkatan kuantitas penelitian melibatkan perluasan cakupan topik penelitian untuk mencakup berbagai masalah kesehatan masyarakat, termasuk penyakit tidak menular, penyakit menular, dan masalah kesehatan lingkungan. Dengan mendorong penelitian di berbagai bidang ini, FK UPI bertujuan untuk menjawab tantangan kesehatan yang ada di tingkat lokal, nasional, dan global. Program-program penelitian yang ditawarkan mencakup dukungan untuk studi dasar yang mendalami mekanisme biologis dan klinis, serta penelitian terapan yang bertujuan untuk mengembangkan solusi praktis bagi masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat.

   Kualitas penelitian juga menjadi prioritas utama, dengan penekanan pada pengembangan metodologi penelitian yang canggih dan penerapan standar etika yang ketat. Dosen dan mahasiswa didorong untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan dalam teknik penelitian terbaru, serta untuk berkolaborasi dengan peneliti dari berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan kualitas dan inovasi dalam penelitian. Selain itu, FK UPI memfasilitasi akses ke sumber daya

penelitian internasional, termasuk database akademik dan platform digital untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam ilmu kedokteran.

2. **Kolaborasi Penelitian**

   Dalam rangka memperkuat kapasitas penelitian, FK UPI terus menjalin kerjasama dengan institusi penelitian, universitas, dan lembaga pemerintah baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini bertujuan untuk berbagi sumber daya, teknologi, dan keahlian, serta untuk memperluas jaringan dan publikasi penelitian di tingkat internasional. Beberapa hibah penelitian yang didapatkan oleh dosen FK UPI diantaranya adalah Riset Kolaborasi Indonesia dan Rumah Program bersama BRIN.

3. **Pemanfaatan Hasil Penelitian**

   FK UPI mendorong penerapan hasil penelitian dalam praktik medis dan kesehatan masyarakat. Program-program yang menghubungkan penelitian dengan industri dan pemerintah terus dikembangkan untuk memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan dapat diterapkan dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Hasil dari penelitian yang dimanfaatkan secara luas dalam kegiatan hilirisasi dan pengabdian kepada masyarakat.

4. **Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian**

   Program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian menjadi salah satu fokus utama FK UPI. Melalui pendekatan ini, solusi kesehatan yang dihasilkan dari penelitian dapat langsung diterapkan dalam masyarakat. Beberapa program unggulan termasuk kampanye kesehatan, layanan kesehatan gratis, dan penyuluhan kesehatan di daerah-daerah terpencil.

FK UPI juga berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Mahasiswa didorong untuk terlibat dalam proyek-proyek komunitas sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman, yang membantu mereka memahami konteks sosial dan kesehatan yang lebih luas serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan.

5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Penelitian

FK UPI terus berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya penelitian melalui peningkatan fasilitas laboratorium, akses ke perpustakaan digital, dan pelatihan bagi peneliti. Selain itu, pengembangan pusat-pusat penelitian khusus di berbagai bidang kesehatan diharapkan dapat menjadi pusat unggulan dalam penelitian kedokteran. Kerjasama dilakukan juga dengan berbagai instansi yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

6. Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan efektivitas dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, FK UPI menerapkan sistem monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi berkala terhadap program dan proyek penelitian dilakukan untuk memastikan pencapaian target luaran dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan.

Dengan menghadapi isu strategis, FK UPI berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Langkah-langkah strategis yang diambil diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan bagi dunia kesehatan.

c. Isu Strategis Manajemen SDM, Sarana Prasarana dan TIK

Pada tahun 2025, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) menghadapi berbagai isu strategis dalam bidang manajemen sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Upaya ini dilakukan untuk mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Beberapa isu strategis tersebut meliputi:

1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM

Fakultas Kedokteran UPI berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui program pelatihan, workshop, dan seminar bagi dosen dan tenaga kependidikan. Fokus pada pengembangan kemampuan dalam bidang pedagogik, penelitian, serta penggunaan teknologi menjadi prioritas utama untuk memastikan SDM yang kompeten dan profesional.

2. Rekrutmen dan Retensi SDM Berkualitas

Strategi rekrutmen yang selektif dan sistematis diterapkan untuk mendapatkan dosen dan tenaga kependidikan berkualitas. Salah satunya dengan pemagangan dosen dan tenaga kependidikan pada Fakultas Kedokteran selama 3 bulan sesuai dengan kebijakan universitas. Selain itu, upaya retensi melalui peningkatan kesejahteraan, pengembangan karir, dan lingkungan kerja yang kondusif dilakukan untuk mempertahankan SDM unggul di FK UPI.

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana yang memadai dan modern menjadi fokus penting untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Pembenahan ruang kelas, laboratorium, ruang tutorial, ruang arsip, laboratorium keterampilan klinis, tempat beribadah, perpustakaan, dan fasilitas penunjang

lainnya dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

4. **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

   FK UPI terus berinovasi dalam pemanfaatan TIK untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan administrasi. Implementasi sistem informasi akademik yang terintegrasi, platform e-learning, dan fasilitas teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas.

5. **Sistem Manajemen Berbasis Data**

   Penerapan sistem manajemen berbasis data menjadi salah satu strategi utama dalam pengambilan keputusan. Melalui pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan data yang akurat, FK UPI dapat merumuskan kebijakan yang tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan dan tantangan yang ada.

6. **Keberlanjutan dan Pemeliharaan Fasilitas**

   FK UPI berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan dan pemeliharaan fasilitas yang ada. Program pemeliharaan rutin dan peningkatan infrastruktur dilakukan untuk memastikan fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi optimal dan dapat digunakan secara maksimal.

Dengan menghadapi isu strategis, FK UPI terus berkomitmen meningkatkan kualitas manajemen SDM, sarana prasarana, dan TIK sebagai bagian integral dari upaya mencapai visi dan misi fakultas. Langkah-langkah strategis yang diambil diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

d. Isu Strategis Penataan Kelembagaan

Pada tahun 2025, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) menghadapi sejumlah isu strategis dalam penataan kelembagaan. Beberapa isu strategis utama yang menjadi fokus kami adalah:

1. Reorganisasi Struktur Kelembagaan

Fakultas Kedokteran UPI terus berupaya untuk menyempurnakan struktur organisasi yang responsif dan adaptif terhadap perubahan. Reorganisasi ini melibatkan evaluasi peran dan tanggung jawab setiap unit serta penyederhanaan birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas.

2. Penguatan Tata Kelola

Dalam hal penguatan tata kelola fakultas, FK UPI melakukan penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan tujuan untuk membangun kepercayaan dan kerja sama yang solid di antara seluruh civitas akademika.

Penerapan prinsip-prinsip *good governance*, diantaranya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas yang menjadi landasan dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil.

3. Pengembangan Kapasitas Lembaga

Pengembangan kapasitas lembaga dilakukan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme para pengelola fakultas. Berbagai pelatihan dan workshop diadakan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan, serta pemahaman yang mendalam mengenai regulasi dan kebijakan pendidikan tinggi.

4. Digitalisasi Proses Administrasi

Di era digital ini, FK UPI mengadopsi teknologi informasi untuk mendigitalisasi proses administrasi. Sistem manajemen berbasis teknologi diterapkan untuk mempercepat dan mempermudah

layanan administrasi, mulai dari pendaftaran mahasiswa hingga manajemen data akademik. Digitalisasi diharapkan mempermudah proses administratif dan meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan dosen.

5. Kolaborasi Antar Unit

Fakultas Kedokteran UPI mendorong peningkatan kolaborasi antar unit di dalam fakultas untuk memperkuat sinergi dan kerjasama, salah satu unit yang telah berkolaborasi adalah UPT Layanan Kesehatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Balai Bahasa dalam kegiatan pelaksanaan TOEFL mahasiswa dan kolaborasi dengan perpustakaan dalam penataan dan pengelolaan penyimpanan buku perpustakaan. Melalui koordinasi yang baik, setiap unit saling mendukung dan berbagi sumber daya, agar kinerja menjadi lebih optimal.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Fakultas Kedokteran UPI menerapkan sistem monitoring, evaluasi dan tindak lanjut berkala untuk memastikan setiap inisiatif dan program berjalan sesuai rencana. Evaluasi melibatkan penilaian berkala terhadap kinerja unit-unit di dalam fakultas serta *feedback* dari seluruh pemangku kepentingan untuk perbaikan terus-menerus.

Penataan kelembagaan merupakan langkah strategis untuk memastikan FK UPI mampu menghadapi tantangan masa depan dan terus berkontribusi secara signifikan dalam dunia pendidikan kedokteran.

e. Isu Strategis Pembinaan Kemahasiswaan

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) menghadapi sejumlah isu strategis dalam bidang pembinaan

kemahasiswaan pada Tahun 2025. Beberapa isu strategis utama yang kami fokuskan adalah:

1. **Kesejahteraan dan Kesehatan Mental Mahasiswa**

   Salah satu isu utama adalah kesejahteraan dan kesehatan mental mahasiswa. Mahasiswa kedokteran sering menghadapi tekanan akademis yang dapat menyebabkan ketegangan hingga *burnout*. Oleh karena itu, strategi diperlukan untuk mengelola kesehatan mental dan menyediakan dukungan yang memadai, termasuk akses ke layanan konseling dan psikologis yang mudah diakses. Fakultas kedokteran telah mengadakan tes MMPI untuk mendeteksi kemungkinan gangguan mental dan psikopatologi pada mahasiswa kedokteran angkatan pertama. Selain itu diadakan tes psikometri dan konsultasi psikolog untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik.

2. **Pengembangan Karakter dan Profesionalisme**

   Pengembangan karakter dan profesionalisme adalah aspek lain yang tidak boleh diabaikan. Pendidikan tentang etika dan profesionalisme dalam praktik medis serta pembentukan karakter yang profesional sangat penting. Selain itu, pengembangan soft skills seperti keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan harus menjadi bagian integral dari kurikulum. Pengembangan ini dilakukan melalui workshop-workshop dan penerapan aturan-aturan selama perkuliahan.

3. **Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa**

   Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa juga harus didorong dalam lingkungan akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat didukung dengan mewajibkan dosen yang mendapat dana hibah penelitian atau pengabdian untuk melibatkan mahasiswa. Selain itu sarana dan

prasarana penelitian di Fakultas Kedokteran telah dipersiapkan untuk memfasilitasi inovasi dan ide-ide penelitian dalam bidang kesehatan yang terkini sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Peningkatan Kewirausahaan Mahasiswa

Kewirausahaan merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap mahasiswa agar dapat mandiri dalam ekonomi baik saat menjadi mahasiswa maupun sesudah lulus sebagai dokter. Fakultas kedokteran telah melakukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang cocok untuk mahasiswa bidang kesehatan maupun dokter pada waktunya. Pelatihan ini mengundang praktisi dunia wirausaha kesehatan maupun praktisi bisnis umum. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan berbagai peluang pendanaan kewirausahaan dari pemerintah maupun non pemerintah.

5. Pengembangan Organisasi Mahasiswa

Fakultas Kedokteran UPI mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa. Mahasiswa telah didampingi untuk mendirikan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa yang pertama. BEM dan DPM telah difasilitasi untuk melakukan rapat-rapat kerja serta workshop-workshop untuk meningkatkan kompetensi berorganisasi. Selain itu organisasi mahasiswa difasilitasi untuk berinteraksi dengan organisasi mahasiswa kedokteran lain tingkat universitas, wilayah dan nasional.

6. Program Mentoring dan Bimbingan

Fakultas Kedokteran menyadari bahwa mahasiswa kedokteran memiliki beban studi yang sangat besar, sehingga mahasiswa membutuhkan bimbingan khusus. Dosen-dosen pembimbing akademik dibekali dengan keterampilan sebagai pembimbing melalui

pelatihan-pelatihan. Dosen PA tersebut berkewajiban menjalin komunikasi positif dengan mahasiswa bimbingannya untuk mendeteksi permasalah dini, melakukan penanganan dini dan merujuk mahasiswa apabila diperlukan bimbingan atau intervensi lebih lanjut.

7. Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa kedokteran, karena hampir semua sumber pengetahuan menggunakan media berbahasa inggris. Selain itu untuk komunikasi dengan dunia medis pada dunia internasional juga menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu fakultas kedokteran telah melakukan tes-tes kemampuan bahasa Inggris baik tes lokal maupun yang bertaraf sertifikat internasional (ITP-TOEFL). Berdasarkan tes-tes tersebut, Fakultas Kedokteran memfasilitasi mahasiswanya dengan program-program pengembangan kemampuan Berbahasa Inggris, baik komunikasi lisan maupun tulis.

8. Penanaman Nilai-nilai Etika dan Profesionalisme

Dengan menghadapi isu-isu strategis ini, FK UPI berkomitmen untuk membina mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Fakultas Kedokteran telah menerbitkan Pedoman Perilaku Mahasiswa khusus untuk calon tenaga medis FK UPI. Kami percaya bahwa melalui pembinaan kemahasiswaan yang holistik, FK UPI dapat mencetak lulusan yang kompeten dan berintegritas tinggi.

f. Isu Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Pada isu ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) berfokus pada peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan

untuk memastikan pengelolaan dana yang efektif, efisien, dan transparan. Beberapa isu strategis utama yang kami tangani adalah:

1. **Peningkatan Transparansi Keuangan**

   FK UPI berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Salah satunya mencakup sosialisasi anggaran, penjadwalan kegiatan dan anggaran serta penyusunan laporan keuangan yang terperinci dan mudah dipahami, serta publikasi rutin tentang penggunaan dana kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi ini diharapkan dapat membangun kepercayaan dan mendorong partisipasi aktif dari semua pihak.

2. **Optimalisasi Anggaran**

   Penggunaan anggaran yang optimal menjadi prioritas utama. FK UPI terus berusaha memastikan bahwa setiap pengeluaran dilaksanakan secara efisien dan memberikan manfaat maksimal bagi pencapaian indikator kinerja. Evaluasi berkala dilkaukan setiap 3 bulan terhadap realisasi anggaran dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan perencanaan dan efektivitas penggunaan dana.

3. **Pengembangan Sistem Akuntansi yang Modern**

   Untuk mendukung akuntabilitas keuangan, FK UPI menggunakan sistem akuntansi yang modern dan terintegrasi yang dikembangkan oleh universitas. Sistem ini memudahkan dalam pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi proses administrasi keuangan. Dengan sistem yang canggih, pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

4. **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keuangan**

   FK UPI mengikutsertakan pelatihan dan workshop bagi staf keuangan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh universitas, Ikatan

Akuntansi Indonesia (IAI) dan lembaga pelatihan lainnya. Pengetahuan dan keterampilan yang terus diperbarui diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dengan lebih profesional dan akuntabel.

5. **Audit Internal dan Eksternal**

   FK UPI rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan standar akuntansi yang berlaku. Hasil audit menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem keuangan, serta memberikan jaminan bahwa pengelolaan dana dilakukan dengan integritas tinggi.

6. **Pengawasan dan Evaluasi**

   FK UPI menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat terhadap pengelolaan keuangan. Setiap unit kerja diharuskan untuk menyusun rencana anggaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta melaporkan realisasi anggaran secara berkala. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan dan target keuangan tercapai.

7. **Peningkatan Pendapatan dan Diversifikasi Sumber Dana**

   Selain mengelola pengeluaran dengan baik, FK UPI juga fokus pada peningkatan pendapatan dan diversifikasi sumber dana. Kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat, terus ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan keuangan fakultas. Pendapatan dari kegiatan komersial, hibah penelitian, dan donasi juga diupayakan untuk memperkuat keuangan fakultas.

Dengan menghadapi isu-isu strategis ini, FK UPI berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan sebagai bagian integral dari upaya mencapai visi dan misi fakultas. Langkah-langkah strategis yang diambil diharapkan dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih

transparan, efisien, dan akuntabel, sehingga mendukung keberhasilan seluruh program dan kegiatan fakultas.

2. Peran Strategis

Isu Strategis	Peran Strategis
Isu Strategis Bidang Akademik	
A. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1. Revisi kurikulum sesuai dengan aturan yang terbaru dari kementerian yang relevan dan memperkuat pembelajaran berbasis kompetensi. 2. Penerapan metode pembelajaran interaktif dan teknologi informasi untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa.
B. Akreditasi dan Standar Mutu	Implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan dilakukan untuk memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional
C. Pengembangan Sumber Daya Manusia	Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi tenaga pengajar, termasuk dalam hal penelitian dan publikasi ilmiah.
D. Kolaborasi dan Kemitraan	Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat
E. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur	● Pembenahan dan peningkatan fasilitas pendidikan, seperti

Isu Strategis	Peran Strategis
	laboratorium, perpustakaan, dan ruang belajar.
Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	
1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian	● Melaksanakan pelatihan penyusunan proposal ● Menganggarkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ● Meluncurkan berbagai program dan insentif untuk mendorong partisipasi dalam penelitian; ● Memfasilitasi akses ke jurnal-jurnal ilmiah terkemuka
2. Kolaborasi Penelitian:	● Kerjasama dengan institusi penelitian, universitas, dan lembaga pemerintah baik di dalam maupun luar negeri
3. Pemanfaatan Hasil Penelitian	● Meningkatkan program-program yang menghubungkan penelitian dengan industri dan pemerintah
4. Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian:	● Mendorong pelaksanaan berbagai program pengabdian kepada Masyarakat yang berasal dari hasil penelitian termasuk kampanye kesehatan, layanan kesehatan gratis, dan penyuluhan kesehatan di daerah-daerah terpencil
5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Penelitian	● Meningkatkan kapasitas sumber daya penelitian melalui peningkatan fasilitas laboratorium, akses ke perpustakaan digital, dan pelatihan bagi peneliti

Isu Strategis	Peran Strategis
	● Mengembangkan pusat-pusat penelitian khusus di berbagai bidang kesehatan sebagai pusat unggulan dalam penelitian kedokteran.
6. Monitoring dan Evaluasi	● Menerapkan sistem monitoring, evaluasi dan rencana tindak lanjut untuk memastikan pencapaian target luaran dan perbaikan berkelanjutan.
Isu Strategis Manajemen SDM, Sarana Prasarana dan TIK	
1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM	● meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui program pelatihan, workshop, dan seminar bagi dosen dan tenaga kependidikan.
2. Rekrutmen dan Retensi SDM Berkualitas	● upaya retensi melalui peningkatan kesejahteraan, pengembangan karir, dan lingkungan kerja yang kondusif
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana	● Pembenahan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	● Implementasi sistem informasi akademik yang terintegrasi, platform e-learning, dan fasilitas teknologi canggih diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas
5. Sistem Manajemen Berbasis Data	● pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan data yang akurat

Isu Strategis	Peran Strategis
6. Keberlanjutan dan Pemeliharaan Fasilitas	● pemeliharaan rutin dan peningkatan infrastruktur dilakukan untuk memastikan fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi optimal dan dapat digunakan secara maksimal
Isu Strategis Penataan Kelembagaan	
1. Reorganisasi Struktur Kelembagaan	● evaluasi peran dan tanggung jawab setiap unit serta penyederhanaan birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas
2. Penguatan Tata Kelola	● Penerapan prinsip-prinsip *good governance*, seperti partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas, sebagai landasan dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil.
3. Pengembangan Kapasitas Lembaga	● peningkatan kompetensi dan profesionalisme para pengelola fakultas
4. Digitalisasi Proses Administrasi	● Penerapan Sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempercepat dan mempermudah layanan administrasi.
5. Kolaborasi Antar unit:	● mendorong peningkatan kolaborasi antar unit di dalam fakultas untuk memperkuat sinergi dan kerjasama
6. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan	● menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan setiap inisiatif dan program berjalan sesuai rencana

Isu Strategis	Peran Strategis
	● penilaian berkala terhadap kinerja unit-unit di dalam fakultas serta feedback dari seluruh pemangku kepentingan untuk perbaikan terus-menerus
Isu Strategis Pembinaan Kemahasiswaan	
1. Pengembangan Keterampilan Mahasiswa	● mengembangkan pengetahuan keterampilan hidup yang esensial melalui program-program pelatihan *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen
2. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa	● Peningkatan akses terhadap berbagai layanan dukungan seperti konseling psikologis, bantuan keuangan, dan layanan Kesehatan.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi Mahasiswa	● mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa.
4. Program Mentoring dan Bimbingan	● Penerapan program mentoring di mana mahasiswa senior dan dosen menjadi mentor bagi mahasiswa baru
5. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian	● mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan penelitian untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kritis mahasiswa, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.
6. Pengembangan Layanan Karir	● Penyediaan layanan karir yang komprehensif untuk membantu

Isu Strategis	Peran Strategis
	mahasiswa merencanakan karir mereka sejak dini melalui pelatihan penulisan CV, simulasi wawancara kerja dan pameran karir rutin.
7. Penanaman Nilai-nilai Etika dan Profesionalisme	● Melalui berbagai kegiatan dan seminar, yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya integritas, tanggung jawab, dan sikap profesional dalam karir kedokteran.
Isu Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan	
1. Peningkatan Transparansi Keuangan	● penyusunan laporan keuangan yang terperinci dan mudah dipahami, serta publikasi rutin tentang penggunaan dana kepada seluruh pemangku kepentingan
2. Optimalisasi Anggaran	● Penggunaan anggaran yang optimal dengan memastikan bahwa pengeluaran memberikan manfaat maksimal bagi kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. ● Evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan perencanaan dan efektivitas penggunaan dana
3. Pengembangan Sistem Akuntansi yang Modern	● Mengembangkan dan memperbaharui sistem akuntansi yang modern dan terintegrasi
4. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keuangan	● Pelatihan dan workshop bagi staf keuangan untuk meningkatkan

Isu Strategis	Peran Strategis
	kompetensi mereka dalam pengelolaan keuangan
5. Audit Internal dan Eksternal	● Pelaksanaan audit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan standar akuntansi yang berlaku.
6. Pengawasan dan Evaluasi	● Menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat terhadap pengelolaan keuangan
7. Peningkatan Pendapatan dan Diversifikasi Sumber Dana	● Peningkatan pendapatan dan diversifikasi sumber dana melalui kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2023-2027, Fakultas Kedokteran menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Visi dari Fakultas Kedokteran UPI yaitu Menjadi institusi yang terdepan dan unggul dalam menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kesehatan dengan keunggulan pada pencegahan penyakit-penyakit degeneratif melalui aktivitas fisik.

Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka Fakultas Kedokteran telah menetapkan misinya sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kesehatan yang mampu mengembangkan ilmu dan teknologi kedokteran melalui *Academic Health System (AHS)* di wilayah binaan melalui keunggulan pada pencegahan penyakit degeneratif melalui aktivitas fisik.
b. Melaksanakan, menyebarluaskan dan menerapkan hasil penelitian di bidang kedokteran dan Kesehatan yang unggul dan inovatif serta sesuai dengan perkembangan keilmuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat.
c. Melaksanakan, menyebarluaskan dan menerapkan hasil pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan Kesehatan yang unggul dan inovatif serta sesuai dengan perkembangan keilmuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat.
d. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kesejahteraan sivitas FK UPI demi mendukung penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
e. Mewujudkan kolaborasi dan Kerjasama yang efektif dengan berbagai institusi baik di tingkat nasional dan internasional demi mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan

Tujuan dari Fakultas Kedokteran adalah sebagai berikut:

a. Menghasilkan lulusan yang terampil, edukatif, religius, dan profesional dalam bidang kesehatan melalui *Academic Health System (AHS)* yang memahami masalah-masalah kesehatan pada aspek-aspek manusia dan lingkungan di wilayah binaan Kabupaten Purwakarta-Subang Karawang (PURWASUKA) dengan penekanan kepada pencegahan penyakit degeneratif melalui aktivitas fisik.
b. Menghasilkan penelitian di bidang kedokteran dalam pencegahan penyakit degeneratif melalui aktifitas fisik yang inovatif, bermutu, dan mempunyai daya saing tinggi;
c. Menciptakan lulusan yang mampu menghasilkan, mengembangkan dan menyebarluaskan (mendidik) ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran pencegahan penyakit degeneratif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
d. Mengembangkan potensi mahasiswa menjadi dokter dengan keunggulan keilmuan dalam bidang kedokteran pencegahan penyakit degeneratif melalui aktifitas fisik yang memiliki kualitas pribadi yang berintegritas, sejalan dengan motto UPI, yaitu ilmiah, edukatif, dan religius;
e. Menghasilkan dokter yang memiliki keunggulan di bidang kedokteran pencegahan penyakit degeneratif melalui aktifitas fisik yang profesional, kompetensi dan komparatif global untuk dimanfaatkan bagi kepentingan bangsa dan negara.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

Tabel IKU Unit Kerja

Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
Fakultas Kedokteran
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)	%	85	100
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	-	10
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	1,8
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2,25	2,25
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	2,7
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	-
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus	%	35	80
8.	Persentase dosen asing	%	7	7
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	1
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	5
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	2,0
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28838	2730
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	3
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	1
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	Rasio	0,1	0,1

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
	diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	1
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	0,35
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	30
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	30,80
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	4
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	7
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	4
24.	Jumlah laboratorium *microteaching*	Laboratorium	30	-
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	40.000.000.000	1.000.000.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	50
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	-
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40	-
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	1

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
31.	Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)	Unit	17	1
32.	Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang dibiayai RKAT Unit Kerja	%	-	10
33.	Persentase Mahasiswa yang mengambil mata kuliah minimal 10 sks di luar program studi	%	-	40
34.	Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Judul	-	2
35.	Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang dibiayai RKAT Unit Kerja	Rasio	-	1
36.	Jumlah Seminar Internasional yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Kegiatan	-	1
37.	Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric	Program	-	6
38.	Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	-	20
39.	Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	-	20

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja*

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Dekan Tahun 2025, Fakultas Kedokteran memiliki target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
Fakultas Kedokteran
Tahun 2025

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)	%	100	44	69,44	Sedang	Jan-Des
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	10	0	0	Rendah	Jan-Des

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	**Program**	**Indikator**		**Satuan**	**Target***	**Capaian**	**% Capaian**	**Evaluasi Capaian****	**Periode**
		3	Persentase mahasiswa asing	%	1,8	0	0	Rendah	Jan-Des
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2,25	2,7	120	Tinggi	Jan-Des
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	2,7	2,7	120	Tinggi	Jan-Des
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	0	0	0	Rendah	Jan-Des
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus	%	80	60,53	75,66	Sedang	Jan-Des
		2	Persentase dosen asing	%	7	15,79	210,53%	Tinggi	Jan-Des

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	0	0	Rendah	Jan-Des
		2	Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	9,00	180,00%	Tinggi	Jan-Des
		3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	2	1,08	54,00	Sedang	Jan-Des
		4	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	2730	703	25,75	Rendah	Jan-Des
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional,	1	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan	Produk	3	9,00	300,00%	Tinggi	Jan-Des

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional									
Kode Prog	**Program**	**Indikator**		**Satuan**	**Target***	**Capaian**	**% Capaian**	**Evaluasi Capaian****	**Periode**
	regional, dan internasional		siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.						
P3.1	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	0	0	Rendah	Jan-Des

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat									
Kode Prog	**Program**	**Indikator**		**Satuan**	**Target***	**Capaian**	**% Capaian**	**Evaluasi Capaian****	**Periode**
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,13	130,00	Tinggi	Jan-De
		2	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	2,00	200,00	Tinggi	Jan-De

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	6,94	1982, 86	Tinggi	Jan-Des
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	23,68	236	Tinggi	Jan-Des

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	30	10,53	34,19	Rendah	Jan-Des
		2	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	30,80	5,26	17,07	Rendah	Jan-Des

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	3	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	4	60,53	126	Tinggi	Jan-Des
	4	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	7	68,42	888,57	Tinggi	Jan-Des
	5	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	12,00	300,00	Tinggi	Jan-Des
P5.2	1	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	0	0	0	Rendah	Jan-Des
P5.3	1	Jumlah IGU	Rp (M)	1.000.000.000	203.879.053	20,38	Rendah	Jan-Des
P5.4	1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerinatah (AKIP)	Predikat	AA	A	83,33%	Sedang	Jan-Des

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	100	100	Tinggi	Jan-Des
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)	1	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	-	-	-	Rendah	Jan-Des
		2	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah	%	-	-	-	Rendah	Jan-Des
		3	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1,00	100,00	Tinggi	Jan-Des

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P6.3		1	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1,00	100,00	Tinggi	-Des

Sasaran Strategis 1 (SS.1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, siap kerja dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
SS.1	Persentase Mahasiswa Diploma dan Sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	1	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi Internasional yang dibiayai RKAT Unit Kerja	%	10	46,51	232,55	Tinggi	Jul-Des
SS.2	Persentase Mahasiswa Diploma dan Sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	2	Persentase Mahasiswa yang mengambil mata kuliah minimal 10 SKS di luar Program Studi	%	-	-	-	Rendah	Jul-Des
SS.3	Perluasan kemitraan dan jejaring Dunia Usaha, Dunia Industri, Dunia Kerja (DUDIKA) dan alumni		Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	-	-	-	Rendah	Jul-Des

Sasaran Strategis 2 (SS.2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
SS.1	Sitasi publikasi ilmiah internasional per jumlah dosen	1	Jumlah kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Jurnal	2	5	250	Tinggi	Jul-Des
SS.2	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi yang dibiayai RKAT Unit Kerja	1	Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang dibiayai RKAT Unit Kerja	Jurnal	-	-	-	Rendah	Jul-Des
SS.3	Peningkatan akreditasi jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	1	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	%	1	-	-	Rendah	Jul-Des
SS.4	Jumlah kerja sama Tridharma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	1	Jumlah akademisi yang melakukan kerja sama dalam bidang Tridarma	%	51-100	10	10	Rendah	Jul-Des

Sasaran Strategis 5 (SS.5): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
SS.1	Peringkat di UI Green Metric	1	Program Dukungan terhadap Pencapaian Green Metric	%	6	1	16,67	Rendah	Jul-Des

** Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

***Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:*

Tinggi : ≥ 85
Sedang : 50 -84
Rendah : < 50

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk

b. menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)

1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pada indikator persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sudah mencapai target dengan capaian 69,44%. Data indikator tersebut adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Capaian**	**% Capaian**	**Periode**
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	100	44	69,44	Jan-Des

Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran *Case Method* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) Tahun 2025

		Jumlah Mata Kuliah		
No	Prodi *	Dikontrak	Menggunakann CM & TBP	%
1	Kedokteran	63	44	69.44
2				
3				
Jumlah				

Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	**%**	**88**	**88**	**69,44**	

Uraikan:

1. Mata kuliah yang tercatat di PDDIKTI Feeder sebanyak 44 mata kuliah, dimana 3 mata kuliah merupakan mata kuliah profesi (bukan mata kuliah Sarjana/Diploma). Semua mata kuliah yang tercatat merupakan mata kuliah universitas seperti Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan lain lain yang sudah disesuaikan dengan kebijakan Universitas.
2. Mata kuliah Fakultas dan mata kuliah Program Studi Sarjana Kedokteran belum tercatat di PDDIKTI feeder. Sekitar 32-34 mata kuliah fakultas dan prodi kedokteran perlu di update di PDDIKTI feeder
3. Pencapaian kinerja sampai program sampai dengan tengah tahun 2025 terlihat jauh melampaui target yang ditetapkan dikarenakan belum sinkronisasi data PDDIKTI dengan kondisi mata kuliah secara riil di program studi sarjana kedokteran. Kondisi ini perlu segera diperbaiki

(update data mata kuliah di PDDIKTI feeder) sehingga pencapaian indikator bisa normal (pencapaian 0-100%)

4. Faktor lain yang perlu mendapat perhatian universitas adalah kurikulum kedokteran yang saat ini masih berbasis Problem Based Learning (PBL) dan mulai mengarah ke Outcome-Based Education (OBE) yang sedikit berbeda dengan case method maupun team based project walaupun kedua metode pembelajaran terakhir bisa dimasukkan juga pada PBL, akan tetapi perlu pertimbangan apakah memang akan disubstitusikan ke PBL dengan risiko akan berbeda dengan fakultas kedokteran dari universitas lain apakah akan ada pembeda pada fakultas kedokteran sehingga dapat memasukkan metode pembelajaran PBL dalam indikator unitnya.

2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Pada triwulan IV Tahun 2025, persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi belum mencapai target yang diinginkan (10%). Hal ini disebabkan adanya persepsi baru terhadap definisi mahasiswa bersertifikat yang dimaksud adalah lulusan yang sudah diwisuda. Sementara Fakultas Kedokteran belum ada lulusan sampai dua tahun kedepan. Data indikator tersebut sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	10	15	150	T

Tabel 3.1.7. Data Lulusan Tahun 2025

No	Prodi*	Periode Lulusan (Gel) I	II	III	Total Lulusan
1	Kedokteran	0	0	0	0
2	Pendidikan Profesi Dokter	0	0	0	0
3					
dst.					
Jumlah		**0**	**0**	**0**	**0**

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.8. Lulusan bersertifikat Kompetensi

No	Prodi *	Jumlah Kompetensi	Jumlah Profesi	Total Jumlah	Jumlah Lulusan	%
1	Kedokteran	0	0	0	0	0
2	Pendidikan Profesi Dokter	0	0	0	0	0
3						
dst.						
Jumlah		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian 2023	2024	2025	Ket
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	**%**	**-**	**-**	**-**	**Belum terdapat wisudawan/ lulusan**

Uraian :

1. Tidak terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tahun 2025 dengan kinerja tahun sebelumnya karena belum ada

lulusan pada program studi kedokteran Fakultas Kedokteran dikarenakan angkatan teratas baru berada pada semester 5.

2. Data mahasiswa yang digunakan adalah mahasiswa aktif angkatan 2023 dan 2024 yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi.
3. Kegiatan yang telah dilakukan untuk pencapaian indikator ini kedepannya adalah dengan melakukan inventarisasi jenis-jenis kompetensi yang cocok untuk lulusan sarjana fakultas kedokteran serta melakukan koordinasi dengan dirmawa untuk kompetensi mahasiswa kedokteran.

3) Persentase mahasiswa asing

Pada triwulan IV Tahun 2025, persentase mahasiswa asing belum memenuhi target yang diharapkan (1,8). Hal ini kemungkinan disebabkan implementasi program kerja sama akademik dengan Perguruan Tinggi luar negeri masih banyak yang belum dapat terlaksana oleh karena Fakultas Kedokteran baru dibuka pada tahun 2023 dan belum memiliki reputasi internasional. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mendorong prodi yang memiliki mitra luar negeri untuk membuat program pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi luar negeri yang sudah melakukan kerja sama dengan Fakultas Kedokteran UPI.

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,8	0	0	Jan-Des

Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing

No	Prodi*	Nama Mahasiswa	Negara
1			
2			
3			
dst.			

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1				
2				
3				
dst.				
Jumlah				

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi*

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa asing	%	0	0	0	

Uraian :

1. Pada periode Januari – Desember 2025 belum terdapat mahasiswa asing pada Program Studi Kedokteran
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024 karena program Studi ini baru dibuka pada tahun 2023.
3. Belum terdapat faktor yang mendukung pencapaian dan realisasi target mahasiswa asing
4. Faktor penyebab kegagalan pencapaian dan realisasi target mahasiswa asing adalah karena Fakultas Kedokteran yang baru satu tahun berdiri sehingga belum memiliki reputasi yang baik untuk dijadikan rujukan perkuliahan mahasiswa asing dan rendahnya dana atau insentif bagi mahasiswa asing. Selain itu karena adanya kendala teknis dalam membuat nomor induk mahasiswa terhadap 4 orang mahasiswa asing asal Uzbekistan yang mengikuti short course di FK UPI selama 1 semester, namun hanya dapat mendapat pengakuan sebagai peserta student mobility.
5. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja mahasiswa asing adalah rendahnya insentif bagi mahasiswa asing dan reputasi FK UPI yang baru berdiri. Sudah terdapat calon mahasiswa baru dari korea tetapi belum memenuhi standar ujian masuk UPI dan efisiensi anggaran untuk tindak lanjut potensi kerja sama dengan universitas luar negeri.
6. Langkah antisipasi yang dapat dilakukan dalam rangka pemenuhan target mahasiswa asing adalah merancang sistem research student untuk memberikan kesempatan calon mahasiswa asing yang berminat untuk meningkatkan kemampuan akademik dan bahasa di Indonesia, pengajuan program kegiatan short course untuk mata kuliah Exercise and Sports Physiology kepada Termiz

University of Economic and Services Uzbekistan dan penjajagan kerja sama dengan universitas luar negeri dilanjutkan tahun depan.

4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Pada triwulan IV tahun 2025, telah terjadi kegiatan student mobility berupa inbound mahasiswa asing yang mengikuti short course ini FK UPI yang berasal dari TUES Uzbekistan. Mahasiswa mengikuti kursus selama dua bulan penuh, namun belum mendapat NIM karena terdapat kendala administratif, namun SK peserta student mobility short course telah terbit. Kegiatan outbond pada student mobility belum dapat terlaksana karena kendala anggaran. Namun berbagai perjanjian kerjasama dengan universitas asing telah dijajaki dan prospek kegiatan ke depan sangat luas. Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility*	%	2,25	2,7	120	Jan-Des

Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Student Mobility	Competition	Conference	Credit Transfer/ Joint Degree	Double Degree	IISMA	PPL	Short Course	Lainnya	%
1.	Kedokteran Sarjana	144	4							1		100
2.												
3.												
4.												
5.												

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi*

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility*	%	-	-	2,7	Inbound

Uraian :

1. Tidak terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
2. Tidak terdapat data perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
3. Telah terlaksananya kegiatan *Student Mobility* pada program studi Kedokteran pada periode Juni-Desember 2025 berupa inbound mahasiswa asing berasal dari TUES Uzbekistan.
4. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja oleh karena belum terlaksananya kegiatan Student Mobility outbond pada program studi Kedokteran. Hambatan yang terjadi berasal dari ketersediaan anggaran.
5. Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja dengan melakukan penjajakan kerjasama dengan universitas di luar negeri, seperti Malaysia, Jepang dan Korea Selatan. Menyertakan mahasiswa dalam seminar dan academic visit di universitas luar negeri ber QS Star 200.
6. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu dengan memperbanyak penjajagan untuk perjanjian kerja

sama dengan berbagai universitas di luar negeri untuk program student mobility serta sponsorship dari partner dunia industri.

5) **Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**

Pada triwulan IV Tahun 2025, terdapat 4 orang mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus melalui kegiatan Program Mahasiswa Berdampak- Badan Eksekutif Mahasiswa Kemendikti Saintek melalui hibah kompetisi Berbasis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketua dari dosen FK UPI. Kegiatan berlangsung selama 4 bulan/ 160 JKEM di Desa Tambakan Kabupaten Subang.

belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini disebabkan pada periode pelaporan, belum adanya terkait data mahasiswa peserta MBKM yang lulus seleksi dari Kemendikbud Dikti. Dengan demikian, perolehan data belum dapat dicapai secara maksimal.

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	2,25	2,7	120	Jan-Des

Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Mengikuti 20 SKS di luar kampus	Magang /Praktik Kerja	Studi/Proyek Independen	Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar	Penelitian/Riset	Membangun Desa/KKNT	%
1.	Kedokteran	142	4	0	0	0	0	0	4	2,7
2.	Pendidikan Profesi Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	
3.										

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8*

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	-	-	2,7	

Uraian :

1. Pada tahun 2025, sudah terdapat mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, yaitu 4 orang mahasiswa melalui kegiatan PM-BEM Kemendikti Saintek.
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024 sehubungan FK baru dibuka di tahun 2023.
3. Indikator Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus tercapai pada periode Januari – Desember 2025.
4. Faktor hambatan pada Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia untuk menghabiskan paling sedikit 20 SKS

di luar kampus karena mengikuti kurikulum yang dianut oleh seluruh fakultas kedokteran di Indonesia dan Undang-undang yang berlaku. Untuk dapat lulus tepat waktu dan menjadi sarjana kedokteran, harus mengikut perkuliahan yang sistematis dan bertahap, yang khas disebut sistem blok. Sehingga cukup sulit untuk menyesuaikan kegiatan MBKM dari kementrian untuk dikonversi ke dalam 20 SKS mata kuliah yang menjadi kompetensi inti dokter.

5. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dengan mendorong mahasiswa aktif mengikuti sosialisasi kegiatan MBKM yang diprogramkan kementerian yang selanjutnya akan dikonversi 20 sks dan Berkonsultasi dengan Fakultas Kedokteran lain di Indonesia yang telah melaksanakan MBKM, dan terutama konsultasi dengan fakultas pembina.

6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Pada triwulan IV Tahun 2025, persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma belum melampaui target yang diharapkan yaitu sebanyak (0%). Salah satu faktor yang mengakibatkan belum melampaui target karena Fakultas Kedokteran baru dibuka pada Tahun 2023 sehingga belum memiliki lulusan. Untuk mencapai target kedepannya, dapat dilakukan strategi yang sama namun lebih tertata hingga tingkat prodi agar diperoleh capaian yang lebih maksimal.

Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	-	0	0	Jan-Des

Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2025 berdasar *Tracer Study*

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	Kedokteran	0	0	0	0	0	0	0
2	Pendidikan Profesi Dokter	0	0	0	0	0	0	0
3								
dst.								
Jumlah								

** tampilkan seluruh Prodi*

*** Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga*

Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	-	-	-	

Uraian :

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 karena belum adanya lulusan. FK baru dibuka tahun 2023.
2. Belum terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024, karena belum adanya lulusan.
3. Belum bisa dilakukan analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, karena belum adanya lulusan.
4. Belum bisa dilakukan analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, karena belum adanya lulusan.
5. Belum bisa dilakukan analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, karena belum adanya lulusan.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, karena Fakultas Kedokteran UPI baru mulai menerima mahasiswa sejak tahun 2023, sehingga saat ini belum ada lulusan.
7. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu dengan mempersiapkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja dengan baik, Fakultas Kedokteran UPI dari awal sudah melakukan mapping kompetensi dengan berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia, menganalisis kebutuhan tenaga

dokter termasuk di daerah 3T dan mempersiapkan kurikulum yang up to date berbasis kompetensi.

c. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus

Pada triwulan IV Tahun 2025, persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus jauh tidak mencapai target yang diharapkan (80%). Data persentase dosen ini diambil dari data SISTER. Capaian yang belum memenuhi target capaian dapat disebabkan salah satunya adalah dosen tidak melakukan pemutakhiran data di SISTER sehingga belum maksimal yaitu 75,66%. Strategi yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan para Ketua Program studi untuk menyarankan para dosen yang berpotensi melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di luar kampus untuk melakukan pemutakhiran data di SISTER.

Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Capaian**	**% Capaian**	**Periode**
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus	%	80	62	75,66	Jan-Des

Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridharma	Praktisi Industri	Membina Prestasi	Tridarma QS100	Lainnya	%
1	Kedokteran Pendidikan	20	10	9		5		55,56
2	Profesi Dokter	18	13	8		5		81,25
3 dst.								
Jumlah								

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus	**%**	**-**	**157**	**75,66**	

Uraian :

1. Pencapaian target dan realisasi indikator dosen berkegiatan tridharma di luar kampus Tahun 2025 adalah 23 orang atau 75,66% dari jumlah dosen tetap. Realisasi target adalah 80,00%.
2. Tidak terdapat laporan realisasi capaian kinerja dosen berkegiatan tridharma di luar kampus tahun 2023. Akan tetapi bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 terdapat penurunan yang disebabkan

oleh kurangnya keaktifan untuk pemutakhiran aktivitas di luar kampus pada SISTER.

3. Pemimpin fakultas dan program studi akan melakukan peningkatan motivasi kepada dosen untuk dapat melakukan kegiatan tridarma di luar kampus dan melakukan pemutakhiran data.
4. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah evaluasi target persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus meningkatkan peran dosen untuk melaporkan kegiatan tridarma di luar kampus dan meningkatkan peran unit untuk dapat memfasilitasi kegiatan tridarma dosen di luar kampus Memberikan insentif yang sesuai dengan standar dokter untuk kegiatan tridarma di dalam kampus sehingga dapat mengurangi kegiatan dosen di luar kampus yang tidak terdokumentasi.

2) Persentase dosen asing

Pada Triwulan IV tahun 2025, persentase dosen asing sebanyak 6 orang dosen pada kegiatan visiting lecture dan guest lecture. Strategi yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan koordinasi dengan GKM dan Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran agar data real yang ada di lapangan dapat segera direkam oleh system.

Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	7	15,79	210,53%	Jan-Des

Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing

No	Prodi *	Nama Dosen Asing	Negara
1	Kedokteran	Dr. Zulkarnain Bin Jaafar	Malaysia
2	Kedokteran	Dr. Mohd Nahar Azmi Mohamed	Malaysia
3	Kedokteran	Prof. Dato Sri Dr. Abu Hassan Asaari Abdullah, SSAP, DIMP, KSD, AMN.	Malaysia
4	Kedokteran	Prof. Kazumi Masuda, Ph.D., M.Sc., B.PEd, Dip.SS, Dip.Sci.Football	Japan
5	Kedokteran	Prof. Dr. Chaipat Lawsirirat, M.S., B.Eng.	Thailand
6	Kedokteran	Prof. Ryoichi Nagatomi, M.D., Ph.D., F.E.C.S.S.	Japan

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	Kedokteran	18	6	210,53
2	Profesi Dokter	20		
3				
dst.				
Jumlah		38	6	210,53

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen asing	%	-	43	210,53	

Uraian :

1. Target dosen asing pada program studi kedokteran tahun 2025 adalah 7% dari dosen tetap. Capaian jumlah dosen asing periode Januari - Desember 2025 adalah 6 orang dosen atau 35% jumlah

dosen tetap. Realisasi capaian adalah 210,53% atau berkategori tinggi.

2. Pada perkuliahan di semester ganjil tahun 2024 terdapat 1 orang dosen asing atau 4% dari seluruh jumlah dosen. Sedangkan pada tahun 2023, belum terdapat kegiatan perkuliahan pada program studi kedokteran karena belum dibuka.
3. Terdapatnya jejaring atau hubungan interpersonal yang dimiliki oleh pimpinan fakultas dan dosen.
4. Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja dosen asing di antaranya adalah:
   a. Kerja sama dengan mitra di bidang pendidikan dan riset
   b. Kolaborasi di bidang riset dan publikasi
5. Analisis Hambatan atau permasalahan: Dukungan institusi berupa kompensasi yang menarik bagi dosen asing
6. Terdapat kolaborasi dengan Universitas luar negri bereputasi di bidang pendidikan dan riset.
7. Keunggulan program studi memiliki kurikulum sesuai dengan SKDI dengan keunggulan pada pencegahan penyakit-penyakit degeneratif melalui aktivitas fisik
8. FK UPI membuka lebar kesempatan kolaborasi penelitian dan publikasi bersama dosen yang berasal dari luar negeri dengan meningkatkan kerjasama antar institusi.
9. Jaringan profesional dan asosiasi ilmiah yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu, keterbatasan kompensasi bagi dosen asing, FK yang baru berdiri, kesempatan penelitian dan publikasi yang terbatas, dan jaringan profesional yang masih terbatas.
10. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah pemberian kompensasi yang

baik, penyediaan sarana prasarana, infrastruktur dan fasilitas, meningkatkan jejaring internasional

11. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja telah dilakukan secara akuntabilitas yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang ditetapkan dalam Renstra yang seluruhnya masih ada yang belum terpenuhi capaiannya.

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

a. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)

1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Pada Triwulan IV tahun 2025, indikator Jurnal FK UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi belum mencapai target (1 Jurnal). Hal ini disebabkan salah satunya karena belum ada SDM yang dapat ditugaskan untuk mengelola jurnal karena masih berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di FK UPI dan SDM yang bersedia untuk mengelola jurnal belum memiliki pengetahuan mengenai cara mengelola jurnal. Untuk 2-3 tahun mendatang diperkirakan FK UPI sudah mulai bisa membuat jurnal sendiri mengingat SDM yang sudah semakin lengkap serta pencapaian kebutuhan utama pada proses belajar mengajar sudah terpenuhi.

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	-	-	Jan-Des

Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama Jurnal	Prodi/Unit Pengelola	Link	ISSN/eISSN	Akreditasi Scopus/ SINTA
1					
2					



Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	**Jurnal**	**-**	**-**	**-**	

Uraian :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025. Pada tahun 2024, FK UPI belum memiliki jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi.
2. FK UPI berdiri pada tahun 2023, sehingga capaian kinerja Tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja. Salah satu kendala utama adalah jumlah SDM yang terbatas di FK UPI. Dengan sumber daya manusia yang tidak memadai, sulit untuk menangani semua aspek yang diperlukan untuk pengelolaan dan publikasi jurnal secara efektif. Keterbatasan ini memperlambat proses editorial dan penerbitan, serta mengurangi kemampuan untuk memenuhi standar yang diperlukan untuk indeksasi.

   Dosen di FK UPI saat ini lebih fokus pada tugas-tugas yang dianggap lebih urgent, seperti pembentukan kurikulum dan memastikan proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Akibatnya, perhatian dan waktu yang tersedia untuk kegiatan penelitian dan pengelolaan jurnal menjadi terbatas, menghambat pencapaian target indeksasi.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Salah satu masalah utama yang menghambat pencapaian target adalah keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) di FK UPI. Dengan jumlah SDM yang tidak mencukupi, tidak ada cukup dosen yang dapat diberdayakan untuk membuat dan mengelola sebuah jurnal. Lebih-lebih apabila jurnal tersebut diharapkan terakreditasi oleh lembaga bereputasi. Lebih jauh lagi, mengingat FK UPI adalah fakultas yang baru menerima 1 angkatan, dosen-dosen di FK UPI saat ini lebih memprioritaskan tugas-tugas yang dianggap lebih mendesak, seperti penyusunan kurikulum dan pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini

mengakibatkan waktu dan perhatian yang tersedia untuk pengelolaan sebuah jurnal menjadi sangat terbatas, yang menghambat pencapaian target.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja. Salah satu masalah utama yang menghambat pencapaian target adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di FK UPI. Bukan hanya dari segi jumlah, tetapi juga dari segi kompetensi. Untuk mengelola sebuah sebuah jurnal, dibutuhkan keahlian atau kompetensi yang mumpuni. Hal ini belum sepenuhnya dimiliki oleh dosen-dosen FK UPI. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelatihan, lokakarya dan apabila memungkinkan, pembimbingan untuk mengelola jurnal.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja. Langkah pertama adalah menyediakan pelatihan khusus untuk dosen mengenai pembuatan dan pengelolaan jurnal. Melalui pelatihan ini, dosen akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola jurnal secara efektif. Pelatihan ini juga dapat melibatkan pembicara tamu atau ahli di bidang jurnal akademik yang dapat memberikan wawasan praktis dan strategis. Langkah selanjutnya adalah dengan menjalin kemitraan dengan lembaga lain atau institusi pendidikan yang sudah berpengalaman dalam pengelolaan jurnal dapat memberikan dukungan tambahan. Kemitraan ini bisa mencakup bantuan teknis, berbagi praktik terbaik, atau kolaborasi dalam pengembangan jurnal yang dapat mempercepat proses akreditasi. Selain itu, bisa diberikan dukungan administratif tambahan untuk mengurangi beban administratif yang harus ditanggung oleh dosen. Dukungan ini bisa berupa tenaga administrasi yang membantu dalam hal pengumpulan data, penyusunan dokumen, dan koordinasi

kegiatan jurnal, sehingga dosen dapat lebih fokus pada tugas-tugas akademik dan editorial.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja. Untuk mencapai target kinerja berupa akreditasi jurnal di FK UPI, strategi utama melibatkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, pengelolaan waktu yang efektif, dan peningkatan infrastruktur. Pertama, pelatihan komprehensif akan diberikan kepada dosen dan staf untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan jurnal dan proses akreditasi jurnal. Tim khusus akan dibentuk untuk menangani berbagai aspek pengelolaan jurnal, dengan perencanaan strategis dan prioritas tugas yang jelas untuk memastikan efisiensi. Selain itu, pengadaan infrastruktur yang memadai dan dukungan administratif tambahan akan mendukung kelancaran proses. Strategi ini juga mencakup menjalin kemitraan dengan institusi berpengalaman dan partisipasi dalam jaringan akademik untuk memperluas visibilitas. Monitoring dan evaluasi berkala akan dilakukan untuk menilai kemajuan dan mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan, sehingga proses akreditasi jurnal dapat tercapai secara efektif.

2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Pada Triwulan IV tahun 2025, jumlah penelitian yang lolos mendapatkan hibah dari non UPI sudah memenuhi target yang diharapkan (9 jurnal). Hal ini kemungkinan disebabkan belum semua dosen UPI yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mengajukan hibah di luar UPI. Ajuan Proposal penelitian belum sesuai dengan permintaan mitra. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong dan memberikan motivasi kepada para dosen untuk membuat proposal penelitian lebih banyak.

Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	9,00	180,00%	T

Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Prodi*	Total Judul Proposal	DRTPM	BRIN	PKN	Lainnya
1	Kedokteran	8	2	2		4
2	Pendidikan Profesi Dokter	1				1
3						
dst.						
Jumlah						

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	**-**	**7**	**180,00**	

Uraian :

1. Capaian kinerja penelitian yang didanai oleh pihak luar adalah 9 judul dari 5 target yang diberikan. Persentase capaian adalah 180,00%.
2. Tidak terdapat data penelitian yang memperoleh dana dari pihak luar institusi yang dapat dilaporkan sebagai kinerja program studi pada tahun 2023 karena program studi kedokteran baru terbentuk

dan dosen yang mempunyai dana penelitian dari luar masih berasal dari home base non kedokteran.

3. Program dan kegiatan yang mendukung realisasi pada poin ini adalah: mengembangkan kerjasama penelitian dengan lembaga nasional maupun internasional seperti dengan universitas di kawasan ASEAN dan Asia. Memfasilitasi dosen menjadi *visiting research* di luar negeri untuk meningkatkan kapasitas meneliti. Menyiapkan insentif pelaksanaan kegiatan penelitian melalui tunjangan kinerja.
4. Faktor yang menyebabkan pemenuhan target belum berhasil di antaranya adalah: Masih banyak dosen yang belum memenuhi persyaratan untuk mendapatkan pendanaan penelitian dari luar, misalnya NIDN, NIDK dan H-Index.
5. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah: belum banyak kemitraan dalam bentuk kerjasama penelitian, kurangnya informasi mengenai pendaan hibah penelitian dari luar.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja yaitu melakukan pelatihan penulisan proposal penelitian yang diriview oleh Tim reviewer internal atau eksternal berdasarkan tingkat kedalaman serta keluasan penelitian yang sesuai dengan mitra.
7. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, percepatan pemenuhan persyaratan NIDN, NIDK serta mendorong dosen untuk lebih meningkatkan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan H-Index, mengadakan coaching clinic penulisan proposal penelitian, mengadakan coaching clinic penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional, pelatihan penulisan buku (book chapter) dan mendorong dosen untuk meningkatkan score SINTA dengan cara meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi.

3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pada triwulan IV Tahun 2025, jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen belum dapat memenuhi target yang diharapkan (2,00). Hal ini diduga berhubungan dengan terjadinya penurunan jumlah penelitian yang diajukan oleh dosen, sehingga berdampak pada berkurangnya luaran penelitian yang diajukan oleh dosen, dan berakibat pada berkurangnya luaran penelitian yang dihasilkan. Strategi yang dapat dilakukan adalah mendorong dosen Fakultas Kedokteran untuk meningkatkan jumlah penelitian berbasis produk agar dapat mencapai indikator ini.

Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	2	1,08	54,00	Jan-Des

Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Penelitian	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Garuda	Jumlah Dokumen WOS	Jumlah Buku	Rasio
1.	Kedokteran	18	40			5			
2.	Pendidikan Profesi Dokter	16	1						
3.									

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	-	10	54,00	

Uraikan :

1. Pada Tahun 2025 terdapat 41 Luaran Penelitian yang Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat dengab capaian 54,00%
2. Terdapat kenaikan capaian bila dibandingkan dengan tahun 2024
3. Program dan kegiatan yang mendukung realisasi pada poin ini adalah: Insentif bagi dosen yang dapat menghasilkan luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional
4. Kurangnya produktivitas dosen dalam membuat luaran penelitian yang dipublikasikan di dalam jurnal internasional bereputasi karena banyaknya dosen baru yang sebelumnya terutama sebagai profesional dokter sehingga tidak banyak melakukan publikasi penelitian dengan target jurnal internasional mengingat target publikasi di jurnal internasional terutama merupakan beban kerja dosen.
5. Perlunya pembinaan, lokakarya dan dukungan finansial supaya dosen dapat produktif untuk menghasilkan luaran penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
6. Selain memperbanyak jumlah luaran penelitian berupa publikasi, diperlukan koordinasi dengan pihak LPPM supaya data sitasi yang dimiliki oleh dosen dapat ditarik dan digunakan.

4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Pada Triwulan IV Tahun 2025, pencapaian target indikator sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional belum melampaui target yang diharapkan (1 sitasi). Hal ini merupakan suatu kendala yang ada pada Fakultas Kedokteran dikarenakan sebagian besar adalah dosen baru. Salah satu strategi yang dapat ditempuh adalah dengan mendorong para dosen untuk lebih produktif menghasilkan publikasi-publikasi yang berkualitas melalui penyelenggaraan konferensi internasional serta *coaching clinic* dalam penulisan di jurnal internasional bereputasi.

Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	2.730	703	25,75	Jan-Des

Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

No	Prodi*	Jumlah Indeks Sitasi	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Dokumen WOS	Rasio
1.	Kedokteran	657	47			
2.	Pendidikan Profesi Dokter	46	10			
3.						

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	**Rasio**	**-**	**-**	**25,75**	

Uraian :

1. Pada tahun 2025 terdapat 657 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional dari prodi kedokteran dan 446 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional yang berasal dari pendidikan profesi dokter dengan capaian 25,75%
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024 sehubungan FK baru dibuka di tahun 2023.
3. Program dan kegiatan yang mendukung realisasi pada poin ini adalah:
   a. Insentif bagi dosen yang dapat menghasilkan luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional
4. Penyebab kegagalan adalah data sitasi tidak dapat ditarik dari e-reporting. Sedangkan E-reporting mendapatkan data dari LPPM, bukan diinput manual oleh dosen. Oleh sebab itu, diperlukan

koordinasi dengan pihak LPPM supaya data yang dimiliki oleh dosen dapat ditarik dan digunakan.

5. Kurangnya produktivitas dosen dalam membuat luaran penelitian yang dipublikasikan di dalam jurnal internasional bereputasi.
6. Perlunya pembinaan, lokakarya dan dukungan finansial supaya dosen dapat produktif untuk menghasilkan luaran penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
7. Selain memperbanyak jumlah luaran penelitian berupa publikasi, diperlukan koordinasi dengan pihak LPPM supaya data sitasi yang dimiliki oleh dosen dapat ditarik dan digunakan.

b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)

1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

Pada triwulan IV Tahun 2025, jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi telah tercatat melampaui target yang diharapkan (3 produk). Namun tidak terdata dalam sistem dan belum dapat diimbangi dengan bukti yang relevan. Hal ini disebabkan adanya hambatan dalam pengumpulan data dari

individu ke Prodi. Strategi yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak-pihak yang terkait.

Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	3	9	300,00	Jan-Des

Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Paten	Jumlah Hak Cipta	Jumlah Merek	Jumlah Desain Industri
1.	Kedokteran	18	2	3		
2.	Pendidikan Profesi Dokter	16		5		
3.						

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	**1**	**0,33**	**300,00**	

Uraian :

1. Pada tahun 2025 terdapat 9 Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi dengan capaian 300,00%
2. Terdapat peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang hanya 0,33%
3. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah adanya workshop dan pendampingan hilirisasi hasil penelitian. Tidak semua dosen mengerti mekanisme hilirisasi hasil penelitian. Dalam proses hilirisasi membutuhkan biaya yang tinggi.
4. Selain jumlah penelitian yang belum terlalu banyak, dosen masih banyak yang belum memehami mekanisme hilirisasi dari hasil penelitian.
5. Dana penelitian baik di tingkat universitas maupun fakultas masih terbatas, sehingga tidak semua dosen dapat mengajukan penelitian dengan akibat tidak banyak hasil penelitian yang dapat dihilirisasi.
6. Selain memperbanyak dana bagi dosen untuk melakukan penelitian, perlu adanya workshop dan pendampingan hilirisasi hasil penelitian.
7. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu melakukan sosialisasi kepada dosen maupun tenaga pendidik mengenai hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi dan mendorong dosen untuk membuat roadmap penelitian yang berkesinambungan sehingga dapat melaksanakan proses hilirisasi

c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian indikator Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta secara sistem belum memenuhi target yang diharapkan. Namun sama halnya dengan indikator point b, data real tentang produk yang dimaksud belum dapat diperoleh. Hal ini disebabkan adanya hambatan dalam hal pengumpulan data dari individu ke GKM Prodi yang bersangkutan. Strategi yang perlu dilakukan dengan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak-pihak yang terkait dan melakukan sosialisasi pengajuan HKI kepada dosen di lingkungan FK UPI.

Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	-	-	Jan-Des

Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.						
2.						
3.						

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	-	-	-	

Uraikan :

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2022 dan 2023 sehubungan FK baru dibuka di tahun 2023.
3. Belum semua dosen menghasilkan penelitian yang kemudian dipatenkan. Dosen dan mahasiswa masih belum memahami tentang paten, desain industri, atau merek, keterbatasan biaya dan pendampingan dalam proses pendaftaran, serta rendahnya budaya inovasi.g kolaborasi riset inovatif yang berorientasi pada komersialisasi.
4. Mendorong dosen untuk menyalurkan hasil penelitiannya dan diajukan menjadi paten dan hak cipta
5. Memperkuat sosialisasi dan pelatihan terkait HKI, menyediakan fasilitas inkubasi dan pendampingan hukum, memberikan dukungan pendanaan pendaftaran, serta mendorong kolaborasi riset inovatif yang berorientasi pada komersialisasi.

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

a. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)

1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pada triwulan IV tahun 2025, kinerja capaian indikator Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen belum memenuhi target dikarenakan program PKM masih berjalan dan belum menghasilkan luaran.

Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,13	130,00	Jan-Des

Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Prodi*	Jumlah
1.	Kedokteran	5
2.		
3.		

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1	Kedokteran	18		5	5	130,00
2	Pendidikan Profesi Dokter	16	-	-	-	-
3						
dst.						
Jumlah						

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2025	2024	2025	
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio		**0,06**	**130,00**	

Uraian :

1. Pada tahun 2025 terdapat 5 luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan capaian 130,00%
2. Terdapat peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang mendapatkan capaian 0,06%
3. Dikarenakan dosen-dosen belum menyelesaikan dan masih dalam proses monitoring dan evaluasi (monev) untuk program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UPI, maka belum ada luaran yang dapat dihasilkan dan Tidak semua dosen mengikuti kegiatan conference internasional dan memiliki kolega internasional

4. Melakukan penjajakan dengan mitra internasional dan Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
5. Dikarenakan dosen-dosen belum menyelesaikan dan masih dalam proses monitoring dan evaluasi (monev) untuk program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UPI, maka belum ada luaran yang dapat dihasilkan dan Tidak semua dosen mengikuti kegiatan conference internasional dan memiliki kolega internasional

2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Pada triwulan IV tahun 2025, kinerja capaian indikator Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi belum memenuhi target dikarenakan program PKM masih berjalan dan belum menghasilkan luaran.

Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	2,00	200,00	Jan-Des

Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	Kedokteran	2	2			
2.	Pendidikan Profesi Dokter	-				
3.						

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi*	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi **
1	Kedokteran	Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	Nanocurcumin Crispy Bar CT Bar Energy Booster	Paten
2				
3				
dst.				
Jumlah				

** tampilkan seluruh Prodi*

** Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	**Produk**	**-**	**-**	**200,00**	

Uraian :

1. Pada tahun 2025 terdapat 2 hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi dengan capaian 200,00%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024, adalah 0, karena tahun 2023 dan 2024 tidak ada realisasi.
3. Produk inovasi yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat diproduksi secara berkelanjutan karena ketergantungan pada tim

pengabdian, belum adanya kelembagaan lokal yang kuat, atau belum stabilnya rantai pasok bahan baku.

4. Telah dihasilkan hilirisasi program pengabdian kepada masyarakat berupa produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus memiliki nilai ekonomi dengan nama produk Nanocurcumin Crispy Bar CT Bar Energy Booster
5. Menyelenggarakan pelatihan untuk hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan

a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)

1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

Pada triwulan IV tahun 2025, kinerja capaian persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional belum memenuhi target dikarenakan jumlah mahasiswa masih relatif sedikit, namun sebagian mahasiswa telah memiliki prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	6,94	190	Jan-Des

Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Total Prestasi	Jumlah Prestasi Tingkat Provinsi	Jumlah Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Prestasi Tingkat Internasional	%
1.	Kedokteran	144	10		7	3	6,94
2.							
3.							

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	Kedokteran	Zacky Hatami Ramadhan	Nasional	1
2	Kedokteran	Rafifalah Zehavi Sutisna	Internasional	2
3	Kedokteran	Zacky Hatami Ramadhan	Nasional	1
4	Kedokteran	Zacky Hatami Ramadhan	Nasional	3
5	Kedokteran	Marshafwah Wafi	Nasional	2
6	Kedokteran	Zacky Hatami Ramadhan	Nasional	3
7	Kedokteran	Rafifalah Zehavi Sutisna	Nasional	3
8	Kedokteran	Salim Abdillah	Nasional	3
9	Kedokteran	Rafifalah Zehavi Sutisna	Internasional	2
10	Kedokteran	Zacky Hatami Ramadhan	Nasional	1
11	Kedokteran	Zacky Hatami Ramadhan	Nasional	1
12	Kedokteran	Marshafwah Wafi	Nasional	2
13	Kedokteran	Eska Sovia	Nasional	1
14	Kedokteran	Ivannia Alex Kusuma Lie	Nasional	3
15	Kedokteran	Salim Abdillah	Nasional	1
16	Kedokteran	Rafifalah Zehavi Sutisna	Provinsi	3
17	Kedokteran	Rafifalah Zehavi Sutisna	Nasional	2
18	Kedokteran	Tsabita Imania Rahmani	Nasional	3
19	Kedokteran	Arvel Hafiza Aliyyurahman Yusuf	Internasional	1
20	Kedokteran	Zacky Hatami Ramadhan	Nasional	1

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
21	Kedokteran	Salim Abdillah	Nasional	3
22	Kedokteran	Eska Sovia	Nasional	3
23	Kedokteran	Salim Abdillah	Nasional	3
24	Kedokteran	Widia Puteri Haniifah	Internasional	2
25	Kedokteran	Fadhilah Husnul Khotimah	Nasional	3

** Provinsi/Nasional/Internasional*

Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi * *	Tingkat Kejuaran			Jumlah	%
			Provinsi	Nasional	Internasional		
1	Kedokteran	144		7	3	10	6,94
dst.							
Jumlah							

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	Produk	-	5	10	

Uraian :

1. Realisasi capaian kinerja Tahun 2025 sebanyak 10 mahasiswa dengan berbagai kejuaraan dengan capaian 190,00%%.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, kesibukan mahasiswa.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, Di dalam RKAT Fakultas sudah terdapat dana insentif bagi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan di tingkat internasional.
5. Salah satu yang menjadi hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja ini adalah kegiatan akademik mahasiswa di Prodi kedokteran sangat padat sehingga sedikit mahasiswa yang dapat mengikuti nya.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja di antaranya adalah pemberian insentif baik mahasiswa atau dosen yang pembimbing kegiatan mahasiswa.
7. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja berupa penguatan mahasiswa dan dosen pembimbing.



lahasiswa FK UPI Rafifalah Zehavi Sutisna raih Medali Perak pada kejuaraan Gelora Taekwondo Indonesia Championship 2025



lahasiswa FK UPI SALIM ABDILLAH dan ESKA SOVIA raih peringkat 1 pada kejuaraan Radiology

Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa UPI pada berbagai bidang kejuaraan

b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Pada triwulan IV tahun 2025, kinerja capaian persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah

tingkat nasional belum ada dosen yang membina meraih prestasi mahasiswa hingga memperoleh prestasi di tingkat nasional.

Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	23,68	230	Jan-Des

Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi*	Jumlah
1.	Kedokteran	9
2.		
3.		

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	Kedokteran	dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D.	1
2	Kedokteran	dr. Nysa Ro Aina Zulfa, M.Epid.	3
3	Kedokteran	dr. Setyo Wahyu Wibowo, M.Kes.	1
4	Kedokteran	dr. Fiska Maya Wardhani, M.Biomed.	2
5	Kedokteran	dr. Setyo Wahyu Wibowo, M.Kes.	1
6	Kedokteran	dr. Euis Heryati, M.Kes.	1
7	Kedokteran	dr. Muhammad Ersyad Hamda, M.Kes.	3
8	Kedokteran	Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.	1
9	Kedokteran	dr. Euis Heryati, M.Kes.	1
10	Kedokteran	dr. Nysa Ro Aina Zulfa, M.Epid.	1
11	Kedokteran	Dr. dr. Lucky Angkawidjaja Roring, M.Pd.	3

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
12	Kedokteran	dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D.	3
13	Kedokteran	dr. Rohana Agustina, Sp.P.A.	2

Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi * *	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1	Kedokteran	18	6	3	9	50.00
2						
3						
dst.						
Jumlah						

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	-	-	**236.00**	

Uraian :

1. Pada tahun 2025 terdapat dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan capaian 236,00%
2. Belum ada perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2024.
3. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah sudah terdapatnya insentif bagi dosen dan mahasiswa.
4. Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja di antaranya adalah padatnya kegiatan perkuliahan mahasiswa pada prodi kedokteran.
5. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, padatnya kegiatan perkuliahan mahasiswa pada prodi kedokteran.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.
7. Strategi yang dapat dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah melakukan pelatihan dan workshop, pemberian

dispensasi dan modul pembelajaran online, kolaborasi dengan berbagai pihak.

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator capaian persentasi dosen tetap yang berkualifikasi S3 pada Fakultas Kedokteran terdapat 9 orang dosen berkualifikasi S3.

Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	30,80	10,53	34,19	Jan-Des

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	Kedokteran	18	7
2.	Pendidikan Profesi Dokter	16	2
3.			

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Kedokteran	18	7		7	11.11
2	Pendidikan Profesi Dokter	16		2	2	12.50
3						
dst.						
Jumlah						

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	**%**	**-**	**42**	**34,19**	

Uraian :

1. Jumlah dosen tetap pada program studi Kedokteran dan profesi dokter yang berkualifikasi S3 adalah 9 orang atau 20% dari jumlah dosen tetap.
2. Jumlah dosen tetap pada program studi Kedokteran dan profesi dokter yang berkualifikasi S3 adalah 9 orang atau 20% dari jumlah keseluruhan dosen. Capaian ini sama dengan tahun 2024,

sedangkan pada tahun 2022 dosen belum terdapat kegiatan pada program studi.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

- Keinginan dosen untuk mengembangkan diri dan karir melalui studi lanjut
- Kebutuhan akreditasi prodi dan universitas

Sedangkan faktor yang dapat menyebabkan kegagalan adalah:

- Kesibukan dosen dengan latar belakang praktisi medis
- Biaya pendidikan bagi yang tidak dapat memperoleh beasiswa

3. Sedangkan faktor yang dapat menghambat adalah:
   - Kesibukan dosen dengan latar belakang praktisi medis
   - Biaya pendidikan bagi yang tidak dapat memperoleh beasiswa
   - Kesehatan
4. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah:
   - Penguatan motivasi
   - Bantuan biaya studi lanjut bagi dosen sebagai mahasiswa pembayar
   - Monitoring dan evaluasi kemajuan pendidikan oleh pimpinan fakultas dan program studi.
5. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator capaian persentase dosen dengan jabatan profesor belum malampaui target karena baru terdapat 1 orang dosen dengan jabatan Profesor, hal ini karena

Fakultas Kedokteran termasuk prodi baru sehingga belum banyak karya publikasi dihasilkan.

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	30,80	5,26		11.11

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	**Kedokteran**	18	2
2.			
3.			

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Kedokteran	18	1	1	2	11.11
2						
3						
dst.						
Jumlah						

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	1	33	60,53	

Uraian :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 sebanyak 1 orang atau 3%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 sama dengan capaian Tahun 2023. Belum terdapat penambahan jumlah guru besar pada tahun 2024.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, karena .
4. Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Saat ini
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

3) **Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator kinerja persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sudah melampaui target (%). Hal ini dikarenakan sebagian besar dosen pada Fakultas Kedokteran sudah memiliki sertifikat kompetensi.

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	60,53		Jan-Des

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	**Kedokteran**	15
2.	**Pendidikan Profesi Dokter**	8
3.		

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	Kedokteran	18	15	83,33
2	Pendidikan Profesi Dokter	16	8	50
3				
dst.				
Jumlah				

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	**%**	**15**	**90**	**60,53**	

Uraian :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 sebanyak 30%.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 sama dengan capaian Tahun 2024.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, karena hampir semua dokter merupakan praktisi yang berpraktek sebagai dikter umum atau spesialis.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, tak ada.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, tak ada.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, tak ada.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, tak ada.

4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator capaian persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan prakstisi profesional, dunia industri atau dunia kerja telah memenuhi target yang diharapkan (%). Dosen

pada Fakultas Kedokteran sebagaian besar merupakan dokter yang melakukan praktek di Rumah Sakit ataupun klinik.

Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	7	68,42	888,57	Jan-Des

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	**Kedokteran**	10
2.	**Pendidikan Profesi Dokter**	16
3.		

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1	Kedokteran	dr. Abdullah Firmansah, M.Kes., Sp.GK.	Dokter Spesialis Gizi Klinik
2	Kedokteran	dr. Fiska Maya Wardhani, M.Biomed.	Kedokteran
3	Kedokteran	dr. Rohana Agustina, Sp.PA	Dokter Spesialis Patologi Anatomi
4	Kedokteran	dr. Wiwi Sumanti, Sp. MK.	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik
5	Kedokteran	dr. Fenny Dwiyatnaningrum, M.Kes.	Dokter Umum
6	Kedokteran	dr. Nysa Ro Aina Zulfa, M.Epid.	Kedokteran
7	Kedokteran	dr. Muhammad Ersyad Hamda, M.Kes.	Sirkumsisi
8	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Sudianto, Sp.Rad.	Dokter Spesialis Radiologi
9	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Diah Rahmah, Sp.PD.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam
10	Pendidikan Profesi Dokter	AKBP., dr. Purwadi, Sp.THT-KL.	Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok - Bedah Kepala dan Leher
11	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Liani Mulasari Gunawan, Sp.M., M.H.	Dokter Spesialis Mata

12	Pendidikan Profesi Dokter	Dr. dr. Harry Kamijantono, Sp.OT, Subpsp.O.T.B (K), M.M.	Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi
13	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Ela Kustila, Sp.S	Dokter Spesialis Neurologi
14	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Gita Siti Purnama Adiprama, Sp.DVE-FINSDV	Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika
15	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Anne Dian Rachmawati, Sp.A.	Dokter Spesialis Anak
16	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Alif Noeriyanto Rahman, Sp.OT., FIPM., FIPP., CIPS., CPSH., COMSK., AIFMO., AIFO-K.	Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi
17	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Audhiaz Marthsyal Triputra, Sp.An.	Dokter Spesialis Anestesiologi
18	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Alvin Wiharja, Sp.KO, MMRS.	Dokter Spesialis Kedokteran Olah Raga
19	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Ichfa Namira, Sp.P.A	Dokter Spesialis Patologi Anatomi
20	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Rosmeri Handayani, M.Sc., Sp.PK., FINACP.	Dokter Spesialis Patologi Klinik
21	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Ikbal Gentar Alam, M.Kes., Sp.GK.	Dokter Spesialis Gizi Klinik
22	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Sabasdin Harahap, SpB., MARS., FICS., FACT., FINACS	Kedokteran
23	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Sella Zenitasari, Sp.OG.	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
Jumlah			

** kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja*

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1	Kedokteran	18	10	55,55
2	Pendidikan Profesi Dokter	16	16	100
3				
dst.				
Jumlah				

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	57	888,57	

Uraian :

1. Realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dan 2024 sama yaitu 57%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2024 sama.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, karena terdapat banyak praktisi.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, karena terdapat banyak praktisi.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, tak ada.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, tak ada.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, menambah tenaga dosen dari kalangan dokter spesialis.

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator kinerja jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award belum memenuhi target (%). Hal ini disebabkan karena keikutsertaan dosen

dan tendik fakultas kedokteran masih terbatas, dan bidang yang tidak sesuai dengan kepakaran dosen.

Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	12	300,00	Jan-Des

Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	Kedokteran	dr. Iswandy Janetputra Turu'allo, MMedSci.	Best Oral Presentation di The 17th Jakarta Meeting on Medical Education 2025	Internasional
2	Kedokteran	dr. Euis Heryati, M.Kes..	1st Place Poster Presentation (Undergraduate Category) at the UPI- Acess Joint Symposium	Internasional
3	Kedokteran	Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D	Best Presenter di Konferensi Internasional ICoLiST dan IPSAM 2025	Internasional
4	Kedokteran	dr. Euis Heryati, M.Kes.	2nd Place Poster Presentation (Undergraduate Category) at the UPI- Acess Joint Symposium	Internasional
5	Kedokteran	dr. Euis Heryati, M.Kes.	Satyalancana Karya Satya XX Tahun	Nasional
6	Kedokteran	Dr. dr. Imas Damayanti, M.Kes.	2nd Place Poster Presentation (Undergraduate Category) at the UPI- Acess Joint Symposium	Internasional

7	Kedokteran	Dr. dr. Imas Damayanti, M.Kes.	1st Place Poster Presentation (Undergraduate Category) at the UPI- Acess Joint Symposium	Internasional
8		Ramdhan Nugraha, S.M.	Peraih Nilai Tertinggi pada Ujian Sertifikasi Certified Archivist Professional Kelas Kerjasama Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas
9	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Gita Siti Purnama Adiprama, Sp.KK.	3rd Place in Oral Presentation at UPI-Acess Joint Symposium	Internasional
10	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Rohana Agustina, Sp.P.A.	2nd Place Poster Presentation (Undergraduate Category) at the UPI- Acess Joint Symposium	Internasional
11	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Ichfa Namira, Sp.PA	2nd Place Poster Presentation (Undergraduate Category) at the UPI- Acess Joint Symposium	Internasional
12	Pendidikan Profesi Dokter	dr. Alvin Wiharja, M.M.	Best Presenter at The 10th International Conference of Sport for Development and Peace 2025	Internasional
Jumlah				

** Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional*

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	100	300,00	

Uraian :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan 2024 sama yaitu 1 orang
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2023 sama.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, kesibukan dosen.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, support pemimpin dan insentif sebagai penghargaan.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, kesibukan para dokter.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, memberikan insntif sebagai hadiah.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, memberikan insentif sebagai hadiah.

b. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)

1) Jumlah laboratorium microteaching

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator kinerja jumlah laboratorium microteaching pada Fakultas Kedokteran belum memenuhi target dikarenakan Fakultas Kedokteran bukan jurusan pendidikan sehingga yang ada adalah ruang tutorial, laboratorium Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Fisiologi, Histologi, Biokimia, Mikrobiologi,

Parasitologi, laboratorium *sport medicine* bukannya laboratorium microteaching.

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	-			K

Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching*

No	Nama Laboratorium	Uraian
1		
2		
3		
dst.		
Jumlah		

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium				

Uraian :

1. Tidak ada laboratorium microteaching karena Fakultas Kedokteran bukan fakultas pendidikan sehingga tak ada perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023
2. Tidak ada perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, tidak ada.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, tidak ada.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, tidak ada.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, tidak ada.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, tidak ada.

c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator kinerja jumlah income generating unit (IGU) belum memenuhi target (%). Hal ini dikarenakan belum banyaknya mitra yang berkerja sama untuk meningkatkan income.

Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2023 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	1.000.000.000,00	204.235.940,00	20,42	Jan-Des

Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit (IGU)*

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1				
2				
3				
dst.				
Jumlah				

Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp				

Uraian :

1. Realisasi capaian kinerja IGU Tahun 2025 sebanyak 4.212.599
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024, belum mengalami perubahan yang signifikan.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja di FK UPI secara rutin dilakukan monitoring dan evaluasi.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, penerimaan yang tidak pasti dari unit-unit usaha yang ingin bermitra dengan FK UPI.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, kontrak dengan mitra dilakukan dalam jangka pendek sehingga resiko cukup besar.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja dengan meningkatkan kerjasama dengan mitra swasta dan pemerintah baik di bidang kesehatan

maupun nonkesehatan, serta mendapatkan dana hibah, donasi dan donor lainnya.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah dengan menambah aset yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan FK UPI.

2) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator kinerja Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang disandang SAKIP diberikan berdasarkan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja suatu instansi. Predikat ini diharapkan bisa diperoleh berkisar B atau BB pada tahun 2025 pada Fakultas Kedokteran.

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	AA	5,00	83,33	Jan-Des

Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas

Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	

Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	-	-	**A**

Uraikan :

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
2. Belum terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2023.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, adalah dengan memperkuat perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja Prodi Kedokteran.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja yaitu pejabat instasi sudah memahami prinsip-prinsip good governance, pengendalian intern, gaya kepemimpinan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP).
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, rendahnya motivasi dosen dalam pencapaian SAKIP dan sarpras yang belum lengkap.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

perealisasian target kinerja, motivasi pimpinan dan penyediaan sarpras yang dibutuhkan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu pengembangan dan perbaikan kinerja sistem bersifat lifecycle, sehingga kinerja optimal dan lebih baik.

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

a. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)

1) Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator kinerja persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra telah memenuhi target (50%). Persentase prodi yang melakukan kerja sama dengan mitra mencapai 100%.

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	100	100	Jan-Des

Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi*	Jumlah Kerjasama	Jumlah Prodi Kerjasama	IA	MoA	MoU
1.	Kedokteran	24	1	1	17	6

2.	Pendidikan Profesi Dokter	1	1	-	1	-
3.						

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	Kedokteran		100
2			
3			
dst.			
Jumlah			

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	**100**	**100**	**100**	

Uraian:

1. Target program studi yang memiliki kerja sama pada Fakultas Kedokteran adalah 100%. Realisasi capaian kinerja Tahun 2025 adalah 1 program studi atau 100% melaksanakan kerja sama dengan mitra.
2. Pencapaian kinerja program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2024 adalah 100% sedangkan tahun 2023 adalah 100%.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja yaitu kebutuhan kerjasama dari stake holder lain,

mendukung kegiatan tridarma dosen, dan diseminasi hasil-hasil penelitian dosen.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, kebutuhan kerjasama untuk pengembangan Prodi dan mahasiswa .
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, kesibukan dosen sehingga kurang mengembangkan jejaring.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, dukungan pimpinan dan penyediaan sarpras.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, dukungan pimpinan dan penyediaan sarpras.

b. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)

1) Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Pada triwulan IV tahun 2025, capaian indikator persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasiona saat ini Program Studi (Prodi) Kedokteran telah memiliki akreditasi "Baik" dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes), yang menunjukkan bahwa prodi tersebut memenuhi standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut dalam hal fasilitas, kualitas pengajaran, dan hasil lulusan. Prodi Kedokteran UPI, fokus pada pengembangan kurikulum yang mencakup berbagai disiplin ilmu

kedokteran dasar dan klinis, serta menyediakan fasilitas laboratorium yang memadai dan peluang praktikum klinis bagi para mahasiswa.

Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	-		K

Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%

Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi	Jumlah
1.			
2.			
3.			

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1				
2				
3				
dst.				

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%				

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja yaitu Akreditasi Program Studi Sarjana Kedokteran FK UPI ditetapkan pada tanggal 21 Juni 2025 dengan status Terakreditasi, nilai 258 dengan peringkat Baik.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja yaitu Fakultas Kedokteran UPI baru dibuka 2 tahun yang lalu.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu Fakultas Kedokteran UPI baru dibuka sehingga terdapat beberapa komponen di dalam kriteria dalam borang tidak dapat diisi.
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

perealisasian target kinerja yaitu menyiapkan borang dengan persiapan yang lebih lengkap dalam setiap kriteria.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu pelatihan dalam penyusunan borang akreditasi dan memperbaiki aspek-aspek penilaian yang masih kurang dan mempersiapkan lulusan.

2) Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Pada triwulan IV tahun 2025, capaian indikator persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah saat ini Program Studi (Prodi) Kedokteran telah memiliki akreditasi "Baik" dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes), yang menunjukkan bahwa prodi tersebut memenuhi standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan belum terakreditasi internasional.

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional ;kjpemerintah	%	40			K

Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%

Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi
1.		
2.		
3.		

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1					
2					
3					
dst.					

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%				

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, FK UPI secara *on going* terus melakukan peningkatan kualitas di bidang pendidikan dan riset,

mengembangkan kualitas SDM, sarana dan prasarana dalam persiapan akreditasi nasional dan internasional.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, perlu dukungan dari pejabat setempat, pemerintah, masyarakat, dan persiapan dana yang cukup besar.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu Akreditasi internasional belum dapat dilakukan, karena untuk saat ini program studi baru mendapatkan peringkat terakreditasi baik secara nasional dan untuk akreditasi internasional belum memenuhi syarat pengajuan.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja yaitu mengikuti seminar dan workshop Akreditasi Perguruan Tinggi dalam persiapan mengikuti akreditasi internasional.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu memperbaiki aspek-aspek penilaian yang masih kurang dan mempersiapkan lulusan.

3) Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

Pada triwulan IV tahun 2025, capaian indikator jumlah unit yang melakukan Pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri saat ini sedang disiapkan melalui pencegahan korupsi dengan cara meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keefektifan sistem pelayanan publik dan memastikan bahwa layanan publik yang diberikan oleh institusi memenuhi standar kualitas tinggi dan

memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang efektif dan efisien.

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	1	1		K

(Uraikan kegiatan yang mendukung pembangunan Zona Integritas dan pencapaian lolos verifikasi tim penilai mandiri)

Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit				

Uraian :

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
2. Belum terapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2024, karena Prodi baru berdiri 2023.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, dukungan pimpinan.
4. Analisis Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, perlu waktu mempersiapkan diri untuk pembangunan Zona Integritas, agar keefektifan sistem pelayanan publik memenuhi

standar kualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang efektif dan efisien.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu FK UPI telah melakukan Deklarasi Pembangunan wilayah ZI
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yaitu Fakultas Kedokteran UPI adalah unit kerja baru yang masih membangun sistem organisasi dan manajemen yang baik serta sdm yang masih terbatas.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, melakukan identifikasi layanan-layanan yang langsung menyentuh kepentingan mahasiswa, dosen, dan mitra Melakukan digitalisasi sederhana dalam meningkatkan transparansi dan responsivitas dan melengkapi SOP untuk kegiatan layanan.

c. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)

1) Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)

Pada triwulan IV tahun 2025, indikator capaian jumlah pusat unggulan (center of excellence) belum memenuhi target (1 unit). Hal ini disebabkan dana dan sumber daya manusia yang terbatas. Tetapi Fakultas Kedokteran sedang mempersiapkan pendirian Pusat Unggulan yaitu, Pusat *Sport Science and Medical Science Institute.*

Tanah disiapkan di daerah Sariwangi untuk pembangunan gedung pusat SSMSI.

Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	100	Jan-Des

Tabel 3.6.15. *Center of Excellence*/ pusat keunggulan yang dikembangkan

No	Unit*	Jumlah
1.	**Fakultas Kedokteran**	1
2.		
3.		

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	Sport Medicine and Sport Science Institute (SMSSI)	Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	Kedokteran	
2				
3				
dst.				
Jumlah				

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	-	-	**100**	

Uraian :

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
2. Belum terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, kebutuhan Prodi akan perlunya Pusat Sain Kedokteran Olahraga sebagai keunggulan (Center of Excelence) Prodi.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, perlunya dukungan jejaring sebagai pendukung dan stake holder sekaligus pengguna untuk

tujuan pengembangan keilmuan dan sekaligus memperoleh IGU dan sumber daya manusia yang terbatas.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, perlu waktu untuk mematangkan ide Pusat Unggulan Sain Kedokteran Olahraga.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, dengan Mempersiapkan pendirian Pusat Unggulan yaitu, Pusat Sport Science and Medical Science Institute. Tanah disiapkan di daerah Sariwangi untuk pembangunan gedung pusat SSMSI.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, dengan membuat proposal untuk PKS dengan pihak lain yang dapat memberi bantuan dana, seperti RS Hermina atau KONI Jabar. Serta melengkapi sarana prasarana dan pelatihan SDM yang memperkuat keunggulan Pusat Unggulan.

Sasaran Strategis 1 (SS.1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan

a) Persentase Mahasiswa Diploma dan Sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

1) Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pada indikator persentase mahasiswa bersertifikat komptensi internasional yang dibiayai RKAT Unit Kerja sudah melebihi target yaitu sebesar

232,55%. Data indikator tersebut adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	10	46,51	232,55	T

Tabel 3.1.7. Data Lulusan Tahun 2025

		Periode Lulusan (Gel)			
No	Prodi*	I	II	III	Total Lulusan
1	Kedokteran	0	0	0	0
2					
3					
dst.					
Jumlah					

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.8. Lulusan bersertifikat Kompetensi

No	Prodi *	Jumlah Kompetensi	Jumlah Profesi	Total Jumlah	Jumlah Lulusan	%
1	Kedokteran	1	0	20	0	232,55
2						
3						
dst.						
Jumlah						

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	

Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	-	20

Uraian :

1. Realisasi capaian kinerja Tahun 2025 telah melebihi target yaitu sebesar 232,55%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025 karena indikator tersebut baru pada triwulan III
3. Untuk mencapai indikator tersebut telah dilakukan kegiatan sebagian dari mahasiswa telah mengikuti kompetensi internasional yang dibiayai oleh RKAT yakni ENTREPRENEURIAL MARKETING CERTIFICATION yang diadakan oleh MarkPlus Institute Asean
4. Kendala yang terjadi yaitu sebagian mahasiswa telah mengikuti dan memperoleh sertifikat kompetensi internasional secara gratis (tanpa pembiayaan RKAT Unit Kerja) melalui program pihak eksternal. Namun, sertifikasi tersebut tidak dapat dicatat dalam sistem e-reporting, karena indikator hanya mengakui mahasiswa yang sertifikasinya dibiayai melalui RKAT. Kondisi ini menyebabkan capaian riil kompetensi mahasiswa tidak sepenuhnya terakomodasi dalam pelaporan kinerja, sehingga persentase mahasiswa bersertifikat yang dilaporkan menjadi lebih rendah dari kondisi sebenarnya.
5. Untuk mencapai indikator tersebut yaitu dengan melakukan pendataan dan penetapan calon peserta sertifikasi di awal periode, agar semua mahasiswa yang mengikuti sertifikasi berada dalam skema pembiayaan RKAT.

2) Persentase Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Minimal 10 SKS di Luar Program Studi

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pada indikator persentase mahasiswa yang mengambil mata kuliah minimal 10 sks di luar program studi belum memiliki capaian dikarenakan belum

terdapat target. Data indikator tersebut adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa yang mengambil mata kuliah 10 SKS di luar program studi	%	-	-	-	Jan-Des

Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa yang mengambil mata kuliah 10 SKS di luar program studi

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Mengikuti 20 SKS di luar kampus	Magang /Praktik Kerja	Studi/Proyek Independen	Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar	Penelitian/Riset	Membangun Desa/KKNT	%
1.										
2.										
3.										

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8*

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang mengambil mata kuliah 10 SKS di luar program studi	**%**	**-**	**-**	**-**	

Uraian :

1. Belum terdapat realisasi capaian kinerja tahun 2025 dikarenakan indikator baru pada triwulan III
2. Belum terdapat perbandingan realiasasi capaian kinerja tahun 2023, 2024 dan 2025
3. Tidak terdapat mahasiswa yang mengambil mata kuliah minimal 10 SKS di luar program studi pada periode pelaporan.
4. Kendala yang terjadi pada Fakultas Kedokteran yaitu mahasiswa telah mengambil mata kuliah di luar program studi, namun jumlah SKS yang diambil belum memenuhi ketentuan minimal 10 SKS, sehingga belum dapat dihitung sebagai capaian indikator.
5. Untuk mencapai capaian indikator tersebut dengan melakukan pendampingan akademik dan perencanaan sejak semester awal agar mahasiswa dapat menyusun pengambilan mata kuliah luar prodi hingga mencapai 10 SKS.

Sasaran Strategis 2 (SS.2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan

a) Sitasi publikasi ilmiah intrnasional per jumlah dosen

1) Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pada indikator jumlah kolaborasi riset dan publikasi internasional sudah melebihi target dengan capaian 250%. Data indikator tersebut adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Jurnal	2	5	250	Jul-Des

Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama	Judul Riset	Luaran	Nama Mitra	Negara Mitra
1	dr. Fiska Maya Wardhani, M.Biomed.	The Role of Bioactive Compounds from Paraboea leuserensis on VEGH expression of Wound Healing	Publikasi	FKKGIK Universitas Prima Indonesia	Indonesia
2	dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D.	Eriobotrya japonica a review: Phytochemical constituents, traditional uses, and therapeutic potentials	Publikasi	Universiti Kebangsaan Malaysia	Malaysia
3	dr. Fiska Maya Wardhani, M.Biomed.	The Role of Curcuma Zedoaria Extract on PDIP id Diabetic Nephroparthy Wistar Rats	Publikasi	FKKGIK Universitas Prima Indonesia	Indonesia
4	Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	Anthocyanin extraction from roselle (Hibiscus sabdariffa L.) calyces: A microwave-assisted approach using Box-Behnken design	Publikasi	University of Cadiz	Spain
5	Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	Using virtual reality-based physical activity to change the mental health and cognitive function of karate athletes	Publikasi	Universidad Surcolombiana	Colombia

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	**Jurnal**	**-**	**-**	**5**	

Uraian :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 pada indikator tersebut sudah melampaui target sehingga capaian yang dihasilkan yaitu 250%.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja dengan capaian tahun sebelumnya belum ada dikarenakan indikator tersebut baru pada triwulan III.
3. Pada periode pelaporan, telah dilaksanakan kolaborasi riset dan publikasi internasional yang menghasilkan 5 (lima) artikel ilmiah dengan keterlibatan 3 (tiga) dosen sebagai penulis.
4. Kendala yang terjadi yaitu kolaborasi riset dan publikasi internasional masih didominasi oleh sebagian kecil dosen, sehingga pemerataan keterlibatan dosen belum optimal.
5. Untuk mencapai capaian tersebut dilakukan dengan meningkatkan keterlibatan dosen melalui program pendampingan dan insentif, memperluas jejaring mitra internasional, serta menyediakan dukungan pendanaan dan pelatihan penulisan artikel ilmiah berstandar internasional.

b) Jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi dalam dan luar negeri

1) Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT Unit Kerja

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pada indikator jumlah artiket terindeks scopus yang dibiayai RKAT unit kerja belum ada

target dan belum terdapat capaian. Data indikator tersebut adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT unit kerja	Jurnal	0	0	0	Jan-Des

Tabel 3.2.2. Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT Unit Kerja

No	Nama	Judul Riset	Luaran	Nama Mitra	Negara Mitra
1					
2					
3					
dst					
Jumlah					

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	**Jurnal**	**-**	**-**	**5**	

Uraian :

1. Pada indikator jumlah artikel terindeks scopus yang dibiayai RKAT Unit Kerja belum terdapat perbandingan karena indikator tersebut baru dilaksanakn triwulan III
2. Belum ada artikel ilmiah yang terindeks Scopus dan dibiayai RKAT Unit Kerja pada periode pelaporan, sehingga capaian indikator adalah 0.
3. Proses review dan publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks Scopus memerlukan waktu yang panjang. Hal ini menyebabkan belum ada artikel yang dibiayai RKAT Unit Kerja yang dapat tercatat pada periode pelaporan.
4. Pemilihan jurnal terindeks Scopus dengan waktu publikasi lebih cepat, pendampingan penulisan artikel untuk memenuhi standar internasional, serta monitoring progres publikasi dan alokasi RKAT untuk biaya pendukung agar artikel dapat segera diterbitkan.

c) Jumlah kerja sama Tridharma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional

1) Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pada indikator jumlah akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma telah mencapai 10%. Data indikator tersebut sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	%	51-100	10	10	Jan-Des

Tabel 3.6.2. Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma

No	Prodi *	Nama Akademisi	Tempat Bekerja	Jabatan	Asal Negara
1	Kedokteran	Prof. Dr. Ryoichi Nagatomi	Tohoku University	Vice President for Scientific Exchange and Forum	Japan
2	Kedokteran	Dr. dr. Rika Haryono, Sp.K.O., Subsp. ALK (K).	Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga (PDSKO)	Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga (PDSKO)	Indonesia
3	Kedokteran	Dr. Edwin Chong	Nanyang Technological University	Secretary General	Singapore
4	Kedokteran	Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes.,	BRIN- Badan Riset dan Inovasi Nasional	Head of Research for Preclinical and Clinical Medicine	Indonesia
5	Kedokteran	Prof. Kazumi Masuda	Kanazawa University	Professor Faculty of Human Sciences	Japan
6	Kedokteran	dr. Leny Pintowari, Sp.K.O., Subsp. APK (K).	Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga (PDSKO)	Ketua Dewan Pertimbangan	Indonesia
7	Kedokteran	dr. Ronny, M.Kes., AIFO., Ph.D	Universitas Sumatera Utara	Dosen	Indonesia
8	Kedokteran	Dr. Fabian Chin Leong Lim	Nanyang Technological University	President of ACESS	Singapore
9	Kedokteran	Dr. Tsubasa Shibaguchi, B.A	Kanazawa University	Associate Professor	Japan
10	Kedokteran	Prof. Dr. Chaipat Lawsirirat	Chulalongkorn University	Vice President for Academic Development	Thailand

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian	Ket.

		2023	2024	2025
Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	%	**0**	**0**	**10**

Uraian :

1. Pada tahun 2025 terdapat 10% capaian dari target kinerja yang direncakan.
2. Pada tahun 2023 dan 2024 belum terdapat Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma
3. Unit Kerja melaksanakan kerja sama dalam bidang Tridarma dengan melibatkan 10 (sepuluh) akademisi, yang berasal dari Indonesia serta mitra internasional dari Jepang, Thailand, dan Singapura.
4. Kendala yang terdapat di Fakultas Kedokteran untuk mencapai indikator tersebut yaitu tidak semua program studi atau dosen memiliki akses mudah ke akademisi luar negeri, sehingga jumlah mitra internasional terbatas.
5. Strategi yang dilakukan untuk mencapai indiktor tersebut dengan penguatan jejaring internasional melalui konferensi dan MoU, kolaborasi daring dengan akademisi luar negeri, program pertukaran dosen, serta fasilitasi oleh unit kerja untuk mempermudah akses ke mitra internasional.

2) Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pada indikator jumlah pengguna lulusan yang melakukan kerja sama dalam Bidang Tridarma belum ada capaian dikarenakan belum ada lulusan pada

Fakultas Kedokteran. Data indikator tersebut adalah sebagaiamana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	%	51-100	0	0	Jan-Des

Tabel 3.6.2. Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma

No	Nama Pengguna	Tempat Pengguna	Nama Lulusan	Asal Prodi	Asal Negara	Kategori Rekomendasi
1						
2						
3						
dst						
Jml						

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	%	**0**	**0**	**0**	

Uraian :

1. Indikator jumlah pengguna lulusan yang melakukan kerja sama dalam bidang Tridarma belum dapat dicapai, karena pada periode pelaporan program studi belum menghasilkan lulusan.
2. Realisasi capaian kinerja Tahun 2023,2024 dan 2025 belum terdapat perbandingan dikarenakan pada Fakultas Kedokteran belum terdapat lulusan.
3. Program kegaitan untuk pendukung indikator tersebut dengan melakukan kerja sama dengan rumah sakit pendidikan, RS jejaring, puskesmas dan klinik
4. Kendala utama pada indikator ini adalah program studi belum memiliki lulusan karena mahasiswa saat ini masih menempuh semester sehingga belum memenuhi syarat kelulusan.
5. Unit kerja akan membangun jejaring calon pengguna lulusan, menyiapkan sistem monitoring alumni, menyelenggarakan program orientasi lulusan, serta mengintegrasikan kerja sama dengan kegiatan pengabdian mahasiswa, sehingga indikator dapat tercatat segera setelah lulusan pertama tersedia.

Sasaran Strategis 5 (SS.5): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global

a) Peringkat di UI Green Metric

1) Program Dukungan terhadap Pencapaian Green Metric

Pada triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pada indikator persentase program dukungan terhadap pencapaian green metric

sudah terdapat 1 program yang telah dilaksanakan. Data indikator tersebut adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Program Dukungan terhadap Pencapaian Green Metric	%	6	1	1	Jan-Des

Tabel 3.6.2. Program Dukungan terhadap Pencapaian Green Metric

No	Prodi	Nama Program	Jenis Program
1	Kedokteran	Green and Sustainable Campus	Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan di Lingkungan Fakultas Kedokteran UPI
2			
3			
dst			
Jml			

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	%	**0**	**0**	**1**	

Uraian :

1. Program dukungan terhadap pencapaian Green Metric dilakukan dengan program pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan di Lingkungan Fakultas Kedokteran
2. Pada Tahun 2025, Fakultas Kedokteran UPI menetapkan target pencapaian indikator persentase program dukungan Green Metric

telah dilaksanakan sesuai rencana. Seluruh kegiatan utama seperti pengelolaan kebersihan lingkungan, pengurangan sampah, penghematan energi dan air serta peningkatan kesadaran sivitas akademika telah berjalan.

3. Pada tahun 2023 dan 2024 Fakultas Kedokteran UPI belum menerapkan Green Metric sehingga realisasi capaian kinerja Tahun 2025 menunjukan peningkatan yang signifikan baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan maupun dampak terhadap pencapaian Green Metric.
4. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator melalui beberapa kegiatan diantaranya pengelolaan kebersihan dan penataan lingkungan kampus, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, edukasi dan sosialisasi perilaku ramah lingkungan kepada sivitas akademika, optimalisasi penggunaan energi dan air serta pengelolaan sampah dan pemilahan limbah
5. Faktor keberhasilan atas program pencapaian Green Metric diantaranya komitmen pimpinan fakultas dalam mendukung kebijakan kampus ramah lingkungan, partisipasi aktif sivitas akademika, keseuaian program dengan indikator Green Metric dan koordinasi yang baik antar unit terkait.
6. Analisis terkait hambatan yang dihadapi diantaranya perubahan perilaku sivitas akademika yang membutuhkan waktu, keterbatasan sarana pendukung ramah lingkungan dan konsistensi pelaksanaan kegiatan di seluruh area fakultas.
7. Analisis dalam mengatasi hambatan atas program tersebut diantaranya dengan peningkatan sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya kampus ramah lingkungan, pemeliharaan dan optimasisasi sarana yang tersedia dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program secara berkala.
8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian program tersebut yaitu dengan integrasi program kampus ramah lingkungan ke dalam kebijakan fakultas, peningkatan keterlibatan

sivitas akademika, penyesuaian program dengan indikator Green Metric dan pelaksanaan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

C. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

No	Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)
1	**2.682.242.896**	**62.647.984**
	Bulan	**Terserap (Rp)**
1	Januari	112.088.360
2	Februari	218.473.970
3	Maret	232.784.506
4	April	372.241.564
5	Mei	155.926.371
6	Juni	244.690.763
7	Juli	143.507.676
8	Agustus	209.221.187
9	September	155.744.025
10	Oktober	212.650.015
11	November	199.336.402
12	Desember	362.930.073
	Jumlah	**2.619.594.912**

Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	100	69,44	34.833.939	32.862.922
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	-	16.945.000	16.945.000
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	-	-	-
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2,25	2,7	-	-
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	2,7	2,7	-	-
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	-	-	3.935.000	3.902.500
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	60,53	-	-
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	15,79	28.659.175	28.316.746
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	-	6.050.000	6.048.150
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	9	-	-
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	Rasio	0,9	1.08	295.000.000	295.000.000

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.					
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32494	703	-	-
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	70	9	-	-
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	0	-	-
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0.13	79.200.000	74.200.000
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	2	-	-
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	6.94	17.100.000	16.873.700
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	23.68	8.470.000	6.499.000

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	10.53	-	-
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	5.26	-	-
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	60.53	66.113.333	65.598.651
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	68.42	8.750.000	8.750.000
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	12	-	-
24.	Jumlah laboratorium *microteaching*	Laboratorium	30	-	-	-
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	1.000.000.000	203.879.053	-	-
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	A	58.582.000	51.749.167
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	10.500.000	6.928.000
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	-	185.935.211	184.005.264
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah	%	40	-	28.770.383	28.493.426
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan	Unit	3	1	46.288.000	46.204.561

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri					
31.	Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)	Unit	20	1	-	-
32.	Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang dibiayai RKAT Unit Kerja	%	10	46.51	16.945.000	16.945.000
33.	Persentase Mahasiswa yang mengambil mata kuliah minimal 10 sks di luar program studi	%	40	-	-	-
34.	Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Judul	2	5	-	-
35.	Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang dibiayai RKAT Unit Kerja	Rasio	1	-	-	-
36.	Jumlah Seminar Internasional yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Kegiatan	1	1	-	-
37.	Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric	Program	6	1	-	-
38.	Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20	10	-	-
39.	Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20	-	-	-

**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

2. Kinerja Efisiensi

Fakultas Kedokteran UPI berupaya mengefisiensikan anngaran salahsatunya dari penggunaan konsumsi, Perjalanan Dinas, dan berbagai anggaran kegiatan. Efisiensi anggaran memberikan dampak positif berupa: Peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan, Penggunaan anggaran yang lebih tepat sasaran, mendukung prinsip good governance dan transparansi.

Kinerja efisiensi Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia menunjukan capaian yang sangat baik, tercermin dari daya serap anggaran sebesar 97%. Capaian ini mengindikasi bahwa perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian anggaran telah dilakukan secara optimal dan sesuai dengan prinsip tata kelola keuangan yang efektif dan efisien.

Tingkat daya serap 97% menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran yang dialokasikan telah dimanfaatkan untuk mendukung program dan kegiatan fakultas, baik di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun tata kelola dan pengembangan institusi.

Efisiensi anggaran dapat terlihat dari sisa anggaran sebagai hasil dari penghematan belanja, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penyesuaian biaya kegiatan tanpa mengurangi kualitas dan output yang telah direncanakan.

Kinerja efisiensi Fakultas Kedokteran Tahun 2025 telah dilakukan sangat efektif dan akuntabel, serta mencerminkan fakultas dalam mengelola anggaran secara tepat sasaran.

BAB IV

Penutup

Capaian kinerja dan anggaran pada akhir tahun ini sebesar 49,83%.

Terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan antara lain:

1. Dengan baru didirikannya FK selama tiga (3) tahun prestasi yang diraih belum banyak.
2. Keterbatasan kuantitas dan diversitas jejaring stakeholder, minimnya kemitraan strategis dengan industri biomedis, dan lembaga riset internasional sebagai akses mahasiswa terhadap variasi kasus klinis serta hilirisasi riset medis yang inovatif.
3. Dualitas peran dosen fakultas kedokteran sebagai praktisi klinis di rumah sakit sering kali memicu hambatan dalam sinkronisasi beban kerja antara pelayanan kesehatan dan kewajiban akademik.
4. Belum lengkapnya ketersediaan sarana prasarana dengan standar kebutuhan pembelajaran medis yang komprehensif (*high stakes*).
5. Akselerasi implementasi Pembangunan Zona Integritas (ZI) di lingkungan fakultas saat ini masih berada pada fase penguatan struktural dan sistemik guna mewujudkan tata kelola organisasi yang bersih dan melayani.
6. Minimnya kuantitas dan diversifikasi *Center of Excellence* (CoE) yang mampu berfungsi sebagai poros riset translasional dan inovasi klinis.
7. Belum optimalnya peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai fasilitator manajerial yang sangat krusial dalam melakukan otomasi dan sinkronisasi penarikan data, sitasi dan metrik riset lainnya, guna memperkuat profil akademik institusi.

Adapun beberapa upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan strategi perbaikan dan peningkatan ke depan, yaitu:

1. Reorientasi kebijakan kemahasiswaan melalui penguatan unit pengembangan bakat dan integrasi kegiatan ko-kurikuler yang adaptif

terhadap dinamika kompetisi global guna meningkatkan daya saing serta profil lulusan di masa depan, serta pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang berprestasi.

2. Restrukturisasi kebijakan kerja sama dan penguatan advokasi sektoral guna membangun ekosistem kolaboratif yang lebih inklusif
3. Manajemen tata kelola sumber daya manusia yang lebih terintegrasi untuk memitigasi risiko
4. Akselerasi investasi dan manajemen aset yang strategis guna menyediakan fasilitas yang representatif terhadap dinamika kurikulum berbasis kompetensi serta tuntutan teknologi kedokteran
5. Mitigasi risiko maladministrasi serta penguatan enam area perubahan, termasuk penataan tata laksana dan penguatan akuntabilitas kinerja
6. Revitalisasi strategi pengembangan keilmuan yang terfokus pada integrasi sumber daya dan kolaborasi multidisiplin guna membentuk pusat-pusat keunggulan yang representatif terhadap standar global dan kebutuhan layanan kesehatan
7. Integrasi sistem informasi penelitian yang sinkron dengan penyedia data sitasi internasional untuk memastikan akuntabilitas dan visibilitas luaran riset secara real-time
8. Pemberian beasiswa dan Insentif untuk studi lanjut dosen dan tendik
9. Motivasi pimpinan dalam percepatan kenaikan jabatan fungsional

Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Nilai Capaian Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia pada periode Januari – Desember 2025 sebesar 53,84%

$$\textbf{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{\textbf{21}}{\textbf{39}} \textbf{ X 100\%}$$

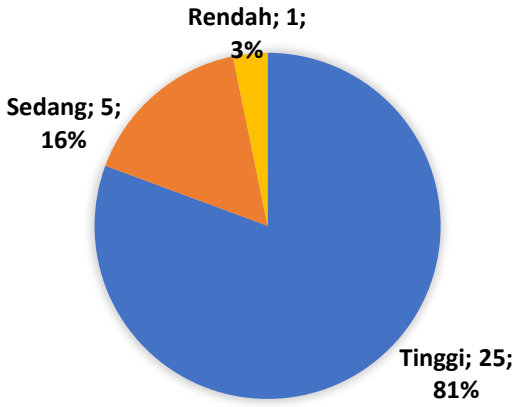
$$= \textbf{53,84\%}$$

Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	≥ 85 %
2	Sedang	≥ 50% dan < 85%
3	Rendah	< 50%

CONTOH:

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 17 indikator, kategori Sedang sebanyak 4 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 18 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar 21/39 x 100% = 53,84% atau berada pada kategori Sedang.



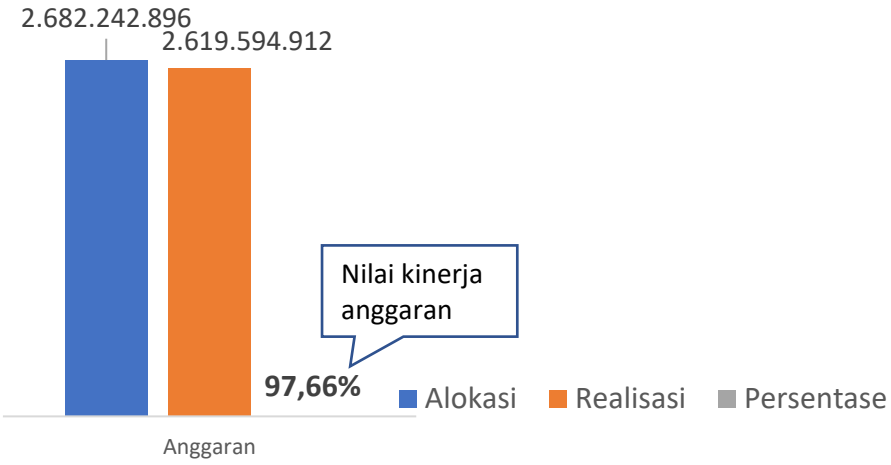
Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{2.619.594.912}{2.682.242.896} \text{ X } 100\%$$

$$= 97,66\ \%$$

CONTOH:



Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaiakan maupun peningkatan kinerja, antara lain:

1. Berdirinya FK yang masih baru sehingga belum banyak prestasi yang diraih
2. Jejaring atau *stake holder* yang masih sedikit
3. Kesibukan para dosen sebagai praktisi di Rumah Sakit
4. Penyediaan sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya lengkap
5. Masih melakukan proses penguatan Zona Integritas dan *Center of Excelence*
6. LPPM agar membantu penarikan data sitasi atau data lain yang dibutuhkan

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Penguatan *stake holder* dan jejaring
2. Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang berprestasi
3. Insentif bagi dosen nuk menyelesaikan S3
4. Motivasi pimpinan agar dosen meraih profesor

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;

Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Dekan Fakultas Kedokteran (FK)
dengan
Rektor

Dalam rangka mewujudkan kinerja Universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran (FK)

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA dan pemberi amanah.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini, sebagai bagian dari pencapaian target kinerja jangka pendek dan menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Universitas Pendidikan Indonesia. Keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK PERTAMA juga menyatakan kesediaan untuk menerima segala ketentuan yang melekat pada jabatan tersebut, termasuk kemungkinan diberhentikan dari jabatan tersebut di atas apabila tidak menunjukkan kinerja yang memadai, integritas, atau kemampuan bekerja sama dengan PIHAK KEDUA, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

PIHAK KEDUA akan melaksanakan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian target tersebut, baik dalam bentuk pemberian penghargaan, peneguran, maupun pemberhentian dari jabatan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Bandung, 29 Agustus 2025

PIHAK KEDUA

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
NIP. 196706091994031003

PIHAK PERTAMA

Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197011022000121001

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN (FK)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Periode*)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	100	T
2.	Persentase mahasiswa asing	%	1,84	K
3.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	80	T
4.	Persentase dosen asing	%	7,5	K
5.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	K
6.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	T
7.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	2	T
8.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	2730	K
9.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	3	T
10.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	K
11.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	T
12.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	T
13.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	30,8	K
14.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	7,7	T
15.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	T
16.	Jumlah IGU	Rp (M)	1	T
17.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	T
18.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	T
19.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	K
20.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	K
21.	Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	%	10	T
22.	Persentase Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Minimal 10 SKS di Luar Program Studi	%	40	T
23.	Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Judul	2	T
24.	Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	Rasio	1	T
25.	Jumlah Seminar Internasional yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja	Keg	1	T

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Periode*)
26.	Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric	Program	6	T
27.	Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20	T

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

Bandung, 29 Agustus 2025
Dekan,

Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197011022000121001

- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;

Triwulan I

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Kedokteran
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) atau Pembelajaran Kelompok berbasis Project (Team-Based Project)	%	15,00	465,13	**Progres Kegiatan:** Telah dilakukan monitoring dan evaluasi mata kuliah Case method/ team base project Pembuatan RPS dengan menggunakan metode case method dan team based project **Kendala/Permasalahan:** Kurangnya sosialisasi tentang proses pembelajaran mata kuliah case method/team base project **Strategi/Tindaklanjut:** Memperkuat fungsi Eduacation Unit dengan menambah personel agar dapat turut mengawasi pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berkala. Melakukan sosialisasi mata kuliah case method/ team base project kepada dosen Mendorong Prodi untuk menugaskan dosen membuat RPS seluruh mata kuliah yang ada di Fakultas Kedokteran dengan metode pembelajaran case method maupun team based project
2.	Mahasiswa Asing	%			**Progres Kegiatan:** Telah menkalin kerja sama dengan universitas di luar negeri di bidang pendidikan dan riset **Kendala/Permasalahan:** Program studi kedokteran pada fakultas kedokteran upi belum memiliki MoU maupun MoA terkait penerimaan mahasiswa asing. **Strategi/Tindaklanjut:** memperluas jejaring dengan mitra luar negeri dalam bidang pendidikan dan riset

Page 1 of 6

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
3.	Dosen yang Berkegiatan Tridarma diluar Kampus	%			**Progres Kegiatan:** Kegiatan yang dilakukan mencakup tridarma dan praktisi industri Rapat evaluasi dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen di Fakultas Kedokteran menjadi praktisi industri kesehatan (berpraktik sebagai dokter/dokter spesialis di rumah sakit atau klinik) Saat ini FK UPI sedang dalam pengembangan untuk menjadi unit yang leading dan outstanding sehingga banyak dosen bergiatan di luar kampus sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas unit **Strategi/Tindaklanjut:** Meningkatkan peran dosen untuk melaporkan kegiatan tridarma di luar kampus dan meningkatkan peran unit untuk dapat memfasilitasi kegiatan tridarma dosen di luar kampus Memberikan insentif yang sesuai dengan standar dokter untuk kegiatan tridarma di dalam kampus sehingga dapat mengurangi kegiatan dosen di luar kampus
4.	Dosen Asing	%	2,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Mengundang visiting lecture dari Malaysia Prof. Dato' Sri Dr. Abu Hassan Asaari Abdullah, SSAP,DIMP, KSD, AMN **Kendala/Permasalahan:** Belum banyak kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan untuk kegiatan visiting lecture **Strategi/Tindaklanjut:** Melakukan perluasan kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan untuk kegiatan visiting lecture
5.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal		0	**Progres Kegiatan:** FK UPI masih melakukan perancangan untuk pembuatan jurnal FK UPI **Kendala/Permasalahan:** Belum ada SDM yang dapat mengelola jurnal **Strategi/Tindaklanjut:** Merekrut SDM sesuai dengan kepakarannya dalam mengelola jurnal

Page 2 of 6

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
6.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	3	0	**Progres Kegiatan:** Pengajuan proposal hibah penelitian ke lembaga lain selain LPPM UPI. Terdapat dosen yang mendapatkan hibah penelitian dari dana BRIN dan BIMA **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen UPI yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mengajukan hibah di luar UPI. Ajuan Proposal penelitian belum sesuai dengan permintaan mitra. **Strategi/Tindaklanjut:** Mengadakan coaching clinic penulisan proposal penelitian. Mengadakan coaching clinic penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional. Pelatihan penulisan buku (book chapter)
7.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.90		**Progres Kegiatan:** Sebagian besar dosen telah melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus apakah sebagai pembicara di dalam kegaiatan pelatihan, penyuluhan maupun sebagai peserta dalam pelatihan **Kendala/Permasalahan:** Kegiatan yang dilakukan oleh dosen sudah banyak namun kurang terecord karena sistem pengumpulan data belum terkelola dengan baik **Strategi/Tindaklanjut:** Ketua program studi untuk lebih proaktif dalam pengumpulan dan pengolahan data kinerja dosen
8.	Sitasi Per Dosen	Sitasi			**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen terutama dosen baru, untuk terlibat dalam penelitian dan melakukan publikasi di jurnal Internasional **Kendala/Permasalahan:** Dosen baru yang ada di FK UPI masih belum memiliki pengalaman, baik dalam penelitian dan publikasi. **Strategi/Tindaklanjut:** Melakukan pelatihan penulisan artikel di jurnal nasional dan internasional. Memberikan insentif bagi dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi internasional bereputasi

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
9.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk			**Progres Kegiatan:** Kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan menggunakan hibah penelitian dari Fakultas dan Universitas **Kendala/Permasalahan:** Sebagian dosen sudah melakukan penelitian namun masih belum melakukan hilirisasi hasil penelitian **Strategi/Tindaklanjut:** Melakukan sosialisasi kepada dosen maupun tenaga pendidik mengenai hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi
10.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta	HKI		0	**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk menyalurkan hasil penelitiannya dan diajukan menjadi paten dan hak cipta **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen menghasilkan penelitian yang kemudian dipatenkan. Dosen masih belum memahami alur pengajuan paten dan hak cipta **Strategi/Tindaklanjut:** Sosialisasi pengajuan paten dan hak cipta sebagai luaran hasil penelitian
11.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.10		**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk menjadi keynote/oral presenter speaker pada berbagai conference internasional **Kendala/Permasalahan:** Tidak semua dosen mengikuti kegiatan conference internasional dan memiliki kolega internasional **Strategi/Tindaklanjut:** Melakukan penjajakan dengan mitra internasional
12.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk			**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI telah melakukan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat **Kendala/Permasalahan:** Belum ada dosen yang menghasilkan hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi **Strategi/Tindaklanjut:** Menyelenggarakan pelatihan untuk hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Page 4 of 6

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
13.	Dosen Tetap yang Berkualifikasi S3	%			**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan lanjutan ke jenjang S3 **Kendala/Permasalahan:** Belum Optimalnya pengembangan kompetensi dosen yang sistematis dan efektif melalui program pendidikan lanjut **Strategi/Tindaklanjut:** Program pengembangan untuk dosen dilakukan melalui studi lanjut ke jenjang S3 ke perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri Memfasilitasi program beasiswa pendidikan lanjutan ke jenjang S3
14.	Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri atau Dunia Kerja	%			**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI sebagian besar berasal dari kalangan praktisi di berbagai RS dan klinik yang linier dengan kepakarannya **Kendala/Permasalahan:** Sebagian praktisi masih belum memiliki nomor induk dosen dan belum memiliki sertifikasi dosen **Strategi/Tindaklanjut:** Percepatan proses pengajuan jabatan fungsional
15.	Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award	Orang			**Progres Kegiatan:** Mengusulkan dosen dan atau tenaga kependidikan dalam memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional maupun internasional **Kendala/Permasalahan:** Dosen dan tenaga kependidikan di FK masih banyak yang belum memenuhi syarat dalam memperoleh penghargaan/award **Strategi/Tindaklanjut:** Mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kompetensi sehingga bisa berprestasi di kancah nasional maupun internasional. Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi
16.	Jumlah IGU	Rp	250000000.00	78.02	**Progres Kegiatan:** Melakukan kegiatan kerjasama Vending Machine dan Pekerjaan Jasa Tes Kesehatan Atlet Sentralisasi Pelada PON XXI Tahun 2024 **Kendala/Permasalahan:** FK UPI memiliki banyak kompetitor. FK UPI yang relatif masih baru, sehingga masih terkendala kepercayaan publik terkait upaya perluasan bisnis **Strategi/Tindaklanjut:** Membuat berbagai kegiatan yang dapat menyerap dana IGU dan melakukan promosi/branding melalui berbagai media termasuk medsos.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
17.	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Predikat			**Progres Kegiatan:** pejabat instasi sudah memahami prinsip-prinsip good governance, pengendalian intern, gaya kepemimpinan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). **Kendala/Permasalahan:** Penilaian belum dilakukan secara objektif **Strategi/Tindaklanjut:** pengembangan dan perbaikan kinerja sistem bersifat lifecycle, sehingga kinerja optimal dan lebih baik
18.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	30,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Melakukan kunjungan ke berbagai instansi Rumah Sakit, PEMDA, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Universitas di dalam maupun luar negeri. Proses pembuatan MOU dan MOA juga PKS sudah dilakukan **Kendala/Permasalahan:** Proses Pembuatan IA dengan prodi belum dilakukan spesifik per kegiatan **Strategi/Tindaklanjut:** Perlu dirancang untuk pembuatan IA antara prodi dengan berbagai instansi yang spesifik perkegiatan
19.	Center of Excellence/Pusat Keuanggulan yang Dikembangkan	Unit		0	**Progres Kegiatan:** Mempersiapkan pendirian Pusat Unggulan yaitu, Pusat Sport Science and Medical Science Institute. Tanah disiapkan di daerah Sariwangi untuk pembangunan gedung pusat SSMSI **Kendala/Permasalahan:** Dana dan SDM yang terbatas **Strategi/Tindaklanjut:** Kebijakan Pemimpin dan membuat proposal untuk PKS dengan pihak lain yang dapat memberi bantuan dana, seperti RS Hermina atau KONI Jabar. Serta melengkapi sarana prasarana dan pelatihan SDM yang memperkuat keunggulan Pusat Unggulan.

Bandung, 19 November 2025

Dekan,

Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.

Page 6 of 6

Triwulan II

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Kedokteran
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) atau Pembelajaran Kelompok berbasis Project (Team-Based Project)	%	25,00	279,08	**Progres Kegiatan:** Telah dilakukan sosialisasi mata kuliah Case method/ team base project kepada dosen Penyusunan RPS dengan menggunakan metode case method dan team based project **Kendala/Permasalahan:** Dosen belumsepenuhnya memahami metode pembelajaran case method/ team based project Mata kuliah FK UPI yang ada di PD DIKTI baru terbatas pada mata kuliah universitas atau MKDU saja, untuk mata kuliah fakultas atau Prodi belum ada Pembelajara di Fakultas Kedokteran saat ini berdasar pada PBL (Problem Base Learning) yang sebenarnya berbeda dengan metode pembelajaran case method atau team base project **Strategi/Tindaklanjut:** Memperkuat fungsi Eduacation Unit dengan menambah personel agar dapat turut mengawasi pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berkala. Melakukan sosialisasi mata kuliah case method/ team base project kepada dosen Mendorong Prodi untuk menugaskan dosen membuat RPS seluruh mata kuliah yang ada di Fakultas Kedokteran dengan metode pembelajaran case method maupun team based project Melakukan advokasi kepada pihak terkait di universitas, bahwa metode pembelajaran di fakultas kedokteran sudah mempunyai standar kurikulum pendidikan sendiri yang berbeda dengan fakultas lain di Universitas Pendidikan Indonesia

Page 1 of 7

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
2.	Mahasiswa Asing	%			**Progres Kegiatan:** 1. Melakukan tes masuk mandiri khusus untuk pelamar asing dari korea 2. Penjajakan potensi kerja sama untuk summer program dengan universitas di malaysia dan uzbekistan **Kendala/Permasalahan:** 1. Calon mahasiswa baru dari korea tersebut belum memenuhi standar ujian masuk UPI 2. Efisiensi anggaran untuk tindak lanjut potensi kerja sama dengan universitas luar negeri **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Merancang sistem research student untuk memberikan kesempatan calon mahasiswa asing yang berminat untuk meningkatkan kemampuan akademik dan bahasa di Indonesia 2. Pengajuan program kegiatan short course untuk mata kuliah Exercise and Sports Physiology kepada Termiz University of Economic and Services Uzbekistan 3. Penjajagan kerja sama dengan universitas luar negeri dilanjutkan tahun depan
3.	Dosen yang Berkegiatan Tridarma diluar Kampus	%	20,00	358,95	**Progres Kegiatan:** Kegiatan yang dilakukan mencakup tridarma dan praktisi industri **Kendala/Permasalahan:** Hampir semua dosen di Fakultas Kedokteran menjadi praktisi industri kesehatan (berpraktik sebagai dokter/dokter spesialis di rumah sakit atau klinik) Saat ini FK UPI sedang dalam pengembangan untuk menjadi unit yang leading dan outstanding sehingga banyak dosen bergiatan di luar kampus sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas unit Target 20% untuk FK UPI saat ini mungkin sudah tidak sesuai dengan tuntutan unit saat ini, dimana semua dosen juga dituntut untuk melakukan tridarma sehingga dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus akan di atas 60% **Strategi/Tindaklanjut:** evaluasi target persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus Meningkatkan peran dosen untuk melaporkan kegiatan tridarma di luar kampus dan meningkatkan peran unit untuk dapat memfasilitasi kegiatan tridarma dosen di luar kampus Memberikan insentif yang sesuai dengan standar dokter untuk kegiatan tridarma di dalam kampus sehingga dapat mengurangi kegiatan dosen di luar kampus

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Dosen Asing	%	2,00	263,00	**Progres Kegiatan:** Telah dilaksanakan kegiatan visiting lecture dari Prof. Dato' Sri Dr. Abu Hassan Asaari Abdullah, SSAP,DIMP, KSD, AMN **Kendala/Permasalahan:** Belum banyak kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan untuk kegiatan visiting lecture **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan perluasan kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan untuk kegiatan visiting lecture 2. Merancang kegiatan guest lecture dan symposium yang mendatangkan dosen asing ke FK UPI
5.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal		0	**Progres Kegiatan:** FK UPI telah mengajukan untuk pembuatan domain website jurnal FK UPI. Saat ini sudah keluar SK Pengelolaan Jurnal untuk FK UPI. **Kendala/Permasalahan:** 1. Belum ada SDM yang dapat mengelola jurnal 2. SDM yang bersedia untuk mengelola jurnal belum memiliki pengetahuan mengenai cara mengelola jurnal **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Menugaskan SDM sesuai dengan kepakarannya untuk menjadi tim pengelola jurnal 2. Melakukan pelatihan untuk tim pengelola jurnal
6.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	4	150	**Progres Kegiatan:** Pengajuan proposal hibah penelitian ke lembaga lain selain LPPM UPI. Terdapat dosen yang mendapatkan hibah penelitian dari dana BRIN dan BIMA **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen UPI yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mengajukan hibah di luar UPI. Ajuan Proposal penelitian belum sesuai dengan permintaan mitra. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Mengadakan coaching clinic penulisan proposal penelitian 2. Mengadakan coaching clinic penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional 3. Pelatihan penulisan buku (book chapter) 4. Mendorong dosen untuk meningkatkan score SINTA dengan cara meningkatkan jumlah publikasi artikelnya

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
7.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.90		**Progres Kegiatan:** dr. Alif Noeriyanto Rahman, Sp.OT, FIPM, FIPP, CIPS, C.PSH, AIFO-K, tampil sebagai pembicara utama dalam ajang ilmiah bergengsi Roma Pain Days 2025 yang digelar di Omnia Convention Center, Roma, Italia **Kendala/Permasalahan:** Kegiatan yang dilakukan oleh dosen sudah banyak namun kurang terecord karena sistem pengumpulan data belum terkelola dengan baik **Strategi/Tindaklanjut:** Ketua program studi untuk lebih proaktif dalam pengumpulan dan pengolahan data kinerja dosen
8.	Sitasi Per Dosen	Sitasi	1		**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen terutama dosen baru, untuk terlibat dalam penelitian dan melakukan publikasi di jurnal Internasional **Kendala/Permasalahan:** Dosen baru yang ada di FK UPI masih belum memiliki pengalaman, baik dalam penelitian dan publikasi. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan pelatihan penulisan artikel di jurnal nasional dan internasional. 2. Memberikan insentif bagi dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi internasional bereputasi
9.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk			**Progres Kegiatan:** 1. Kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan menggunakan hibah penelitian dari Fakultas dan Universitas dengan luaran berupa paten dan hak cipta. 2. Pelatihan bagaimana cara membuat pengajuan hak kekayaan intelektual dari DIPU **Kendala/Permasalahan:** Sebagian besar dosen sudah melakukan penelitian namun masih belum melakukan hilirisasi hasil penelitian **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan sosialisasi kepada dosen maupun tenaga pendidik mengenai hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi 2. Mendorong dosen untuk membuat roadmap penelitian yang berkesinambungan sehingga dapat melaksanakan proses hilirisasi

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
10.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta	HKI		0	**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk menyalurkan hasil penelitiannya dan diajukan menjadi paten dan hak cipta **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen menghasilkan penelitian yang kemudian dipatenkan. Dosen masih belum memahami alur pengajuan paten dan hak cipta **Strategi/Tindaklanjut:** Sosialisasi pengajuan paten dan hak cipta sebagai luaran hasil penelitian
11.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio			**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk menjadi keynote/oral presenter speaker pada berbagai conference internasional **Kendala/Permasalahan:** Tidak semua dosen mengikuti kegiatan conference internasional dan memiliki kolega internasional **Strategi/Tindaklanjut:** Melakukan penjajakan dengan mitra internasional
12.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk			**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI telah melakukan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat **Kendala/Permasalahan:** Belum ada dosen yang menghasilkan hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi **Strategi/Tindaklanjut:** Menyelenggarakan pelatihan untuk hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi
13.	Dosen Tetap yang Berkualifikasi S3	%	1,00	789,00	**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan lanjutan ke jenjang S3 **Kendala/Permasalahan:** Belum Optimalnya pengembangan kompetensi dosen yang sistematis dan efektif melalui program pendidikan lanjut **Strategi/Tindaklanjut:** Program pengembangan untuk dosen dilakukan melalui studi lanjut ke jenjang S3 ke perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri Memfasilitasi program beasiswa pendidikan lanjutan ke jenjang S3
14.	Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri atau Dunia Kerja	%	1,00	6,579,00	**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI sebagian besar berasal dari kalangan praktisi di berbagai RS dan klinik yang linier dengan kepakarannya **Kendala/Permasalahan:** Sebagian praktisi masih belum memiliki nomor induk dosen dan belum memiliki sertifikasi dosen **Strategi/Tindaklanjut:** Percepatan proses pengajuan jabatan fungsional

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
15.	Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award	Orang	2	150	**Progres Kegiatan:** Mengusulkan dosen dan atau tenaga kependidikan dalam memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional maupun internasional **Kendala/Permasalahan:** Dosen dan tenaga kependidikan di FK masih banyak yang belum memenuhi syarat dalam memperoleh penghargaan/award **Strategi/Tindaklanjut:** Mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kompetensi sehingga bisa berprestasi di kancah nasional maupun internasional. Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi
16.	Jumlah IGU	Rp	250000000.00	78.66	**Progres Kegiatan:** Melakukan kegiatan kerjasama Vending Machine dan Pekerjaan Jasa Tes Kesehatan Atlet Sentralisasi Pelada PON XXI Tahun 2024 **Kendala/Permasalahan:** FK UPI memiliki banyak kompetitor. FK UPI yang relatif masih baru, sehingga masih terkendala kepercayaan publik terkait upaya perluasan bisnis **Strategi/Tindaklanjut:** Membuat berbagai kegiatan yang dapat menyerap dana IGU dan melakukan promosi/branding melalui berbagai media termasuk medsos.
17.	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Predikat	B		**Progres Kegiatan:** pejabat instasi sudah memahami prinsip-prinsip good governance, pengendalian intern, gaya kepemimpinan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). **Kendala/Permasalahan:** Penilaian belum dilakukan secara objektif **Strategi/Tindaklanjut:** pengembangan dan perbaikan kinerja sistem bersifat lifecycle, sehingga kinerja optimal dan lebih baik
18.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	35,00	100,00	**Progres Kegiatan:** Melakukan kunjungan ke berbagai instansi Rumah Sakit, PEMDA, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Universitas di dalam maupun luar negeri. Proses pembuatan MOU dan MOA juga PKS sudah dilakukan **Kendala/Permasalahan:** Proses Pembuatan IA dengan prodi belum dilakukan spesifik per kegiatan **Strategi/Tindaklanjut:** Perlu dirancang untuk pembuatan IA antara prodi dengan berbagai instansi yang spesifik perkegiatan

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
19.	Center of Excellence/Pusat Keuanggulan yang Dikembangkan	Unit		0	**Progres Kegiatan:** Mempersiapkan pendirian Pusat Unggulan yaitu, Pusat Sport Science and Medical Science Institute. Tanah disiapkan di daerah Sariwangi untuk pembangunan gedung pusat SSMSI **Kendala/Permasalahan:** Dana dan SDM yang terbatas **Strategi/Tindaklanjut:** Kebijakan Pemimpin dan membuat proposal untuk PKS dengan pihak lain yang dapat memberi bantuan dana, seperti RS Hermina atau KONI Jabar. Serta melengkapi sarana prasarana dan pelatihan SDM yang memperkuat keunggulan Pusat Unggulan.

Bandung, 19 November 2025

Dekan

Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.

Page 7 of 7

Triwulan III

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Kedokteran
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	28,00	291,00	**Progres Kegiatan:** Telah dilakukan sosialisasi mata kuliah Case method/ team base project kepada dosen Penyusunan RPS dengan menggunakan metode case method dan team based project **Kendala/Permasalahan:** Dosen belum sepenuhnya memahami metode pembelajaran case method/ team based project. Mata kuliah FK UPI pada PD DIKTI baru terbatas di mata kuliah universitas atau MKDU saja, untuk mata kuliah fakultas atau Prodi belum ada Pembelajaran di Fakultas Kedokteran saat ini berdasar pada PBL (Problem Base Learning) yang sebenarnya berbeda dengan metode pembelajaran case method atau team base project **Strategi/Tindaklanjut:** Memperkuat fungsi Eduacation Unit dengan membentuk tim dalam pengawasan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi secara berkala. Melakukan sosialisasi mata kuliah case method/ team base project kepada dosen Mendorong Prodi untuk menugaskan dosen membuat RPS seluruh mata kuliah yang ada di Fakultas Kedokteran dengan metode pembelajaran case method maupun team based project Melakukan advokasi kepada pihak terkait di universitas, bahwa metode pembelajaran di fakultas kedokteran sudah mempunyai standar kurikulum pendidikan sendiri yang berbeda dengan fakultas lain di Universitas Pendidikan Indonesia

Page 1 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
2.	Persentase Mahasiswa Asing	%			**Progres Kegiatan:** 1. Penjajakan potensi kerja sama untuk summer program dengan universitas di malaysia dan uzbekistan **Kendala/Permasalahan:** 1. Efisiensi anggaran untuk tindak lanjut potensi kerja sama dengan universitas luar negeri **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Merancang sistem research student untuk memberikan kesempatan calon mahasiswa asing yang berminat untuk meningkatkan kemampuan akademik dan bahasa di Indonesia 2. Pengajuan program kegiatan short course untuk mata kuliah Exercise and Sports Physiology kepada Termiz University of Economic and Services Uzbekistan 3. Penjajakan kerja sama dengan universitas luar negeri dilanjutkan tahun depan
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	15,00	341,87	**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI aktif melakukan Kegiatan di luar kampus yang mencakup tridarma dan praktisi industri **Kendala/Permasalahan:** Hampir semua dosen di Fakultas Kedokteran menjadi praktisi industri kesehatan (berpraktik sebagai dokter/dokter spesialis di rumah sakit atau klinik). Saat ini FK UPI sedang dalam pengembangan untuk menjadi unit yang leading dan outstanding sehingga banyak dosen bergiatan di luar kampus sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas unit Target 20% untuk FK UPI saat ini mungkin sudah tidak sesuai dengan tuntutan unit saat ini, dimana semua dosen juga dituntut untuk melakukan tridarma sehingga dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus akan di atas 50% **Strategi/Tindaklanjut:** evaluasi target persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus Meningkatkan peran dosen untuk melaporkan kegiatan tridarma di luar kampus dan meningkatkan peran unit untuk dapat memfasilitasi kegiatan tridarma dosen di luar kampus Memberikan insentif yang sesuai dengan standar dokter untuk kegiatan tridarma di dalam kampus sehingga dapat mengurangi kegiatan dosen di luar kampus

Page 2 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Persentase dosen asing	%	3,00	85,33	**Progres Kegiatan:** FK UPI memiliki kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan, salah satu bentuk kerjasama di bidang pendidikan, FK UPI mendapatkan visiting lecture dari Prof. Dato' Sri Dr. Abu Hassan Asaari Abdullah, SSAP,DIMP, KSD, AMN dari Malaysia. **Kendala/Permasalahan:** Belum banyak kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan untuk kegiatan visiting lecture **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan perluasan kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan untuk kegiatan visiting lecture 2. Merancang kegiatan guest lecture dan symposium yang mendatangkan dosen asing ke FK UPI
5.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal		0	**Progres Kegiatan:** FK UPI telah mengajukan pembuatan domain website jurnal FK UPI. Saat ini sudah keluar SK Pengelolaan Jurnal untuk FK UPI. **Kendala/Permasalahan:** 1. Belum ada SDM yang dapat mengelola jurnal 2. SDM yang bersedia untuk mengelola jurnal belum memiliki pengetahuan mengenai cara mengelola jurnal **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Menugaskan SDM sesuai dengan kepakarannya untuk menjadi tim pengelola jurnal 2. Melakukan pelatihan untuk tim pengelola jurnal
6.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	180	**Progres Kegiatan:** Terdapat 7 judul proposal penelitian hibah penelitian yang didanai oleh lembaga lain diluar LPPM UPI. Terdapat 7 proposal hibah penelitian yang didanai oleh Kemendikbudristek dan BRIN **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen FK UPI yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mengajukan hibah di luar UPI. Ajuan Proposal penelitian belum sesuai dengan permintaan mitra. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Mengadakan coaching clinic penulisan proposal penelitian 2. Mengadakan coaching clinic penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional 3. Pelatihan penulisan buku (book chapter) 4. Mendorong dosen untuk meningkatkan score SINTA dengan cara meningkatkan jumlah publikasi artikel 5. Percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
7.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.90	82.22	**Progres Kegiatan:** Sebagian dosen FK UPI telah melakukan publikasi di jurnal internasional dan menyusun buku sebagai luaran hasil penelitian. **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen aktif menulis di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Kegiatan yang dilakukan oleh dosen masih ada yang belum tercatat dalam sistem pengumpulan data. **Strategi/Tindaklanjut:** Sosialisasi kepada dosen dalam pengumpulan dan pelaporan data kinerja di 1 pintu. Ketua program studi untuk lebih proaktif dalam pengumpulan dan pengolahan data kinerja dosen. Melakukan coaching clinic penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional maupun internasional bereputasi.
8.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	20		**Progres Kegiatan:** Sebagian besar dosen FK UPI telah melakukan publikasi di jurnal nasional maupun di jurnal internasional bereputasi. Mendorong dosen di lingkungan FK UPI untuk terlibat dalam penelitian dan melakukan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal Internasional bereputasi. **Kendala/Permasalahan:** Masih ada dosen FK UPI yang belum memiliki pengalaman, baik dalam kegiatan penelitian dan penulisan artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional. 2. Memberikan insentif dan bantuan pendanaan bagi dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi internasional bereputasi 3. memperluas jejaring riset internasional 4. menyediakan dukungan bahasa akademik,

Page 4 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
9.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk			**Progres Kegiatan:** 1. Kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan menggunakan hibah penelitian dari Fakultas dan Universitas dengan luaran berupa paten dan hak cipta. 2. Telah mengikuti sosialisasi mengenai kekayaan intelektual dari DIPUU **Kendala/Permasalahan:** Sebagian besar dosen sudah melakukan penelitian namun belum melakukan hilirisasi dari hasil penelitian **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan sosialisasi kepada dosen maupun tenaga pendidik mengenai hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi 2. Mendorong dosen untuk membuat roadmap penelitian yang berkesinambungan sehingga dapat melaksanakan proses hilirisasi
10.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	0	**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk menyalurkan hasil penelitiannya dan diajukan menjadi paten dan hak cipta **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen menghasilkan penelitian yang kemudian dipatenkan. Dosen dan mahasiswa masih belum memahami tentang paten, desain industri, atau merek, keterbatasan biaya dan pendampingan dalam proses pendaftaran, serta rendahnya budaya inovasi. **Strategi/Tindaklanjut:** Memperkuat sosialisasi dan pelatihan terkait HKI, menyediakan fasilitas inkubasi dan pendampingan hukum, memberikan dukungan pendanaan pendaftaran, serta mendorong kolaborasi riset inovatif yang berorientasi pada komersialisasi.

Page 5 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio			**Progres Kegiatan:** Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UPI sedang masuk dalam tahap monitoring dan evaluasi (monev) dan Mendorong dosen untuk menjadi keynote/oral presenter speaker pada berbagai conference internasional **Kendala/Permasalahan:** Dikarenakan dosen-dosen belum menyelesaikan dan masih dalam proses monitoring dan evaluasi (monev) untuk program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UPI, maka belum ada luaran yang dapat dihasilkan dan Tidak semua dosen mengikuti kegiatan conference internasional dan memiliki kolega internasional **Strategi/Tindaklanjut:** Melakukan penjajakan dengan mitra internasional dan Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
12.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk			**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI telah melakukan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat **Kendala/Permasalahan:** Telah dihasilkan hilirisasi program pengabdian kepada masyarakat berupa produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus memiliki nilai ekonomi dengan nama produk Nanocurcumin Crispy Bar CT Bar Energy Booster **Strategi/Tindaklanjut:** Menyelenggarakan pelatihan untuk hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi
13.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	1,00	769,00	**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan lanjutan ke jenjang S3 **Kendala/Permasalahan:** Belum Optimalnya pengembangan kompetensi dosen yang sistematis dan efektif melalui program pendidikan lanjut **Strategi/Tindaklanjut:** Program pengembangan untuk dosen dilakukan melalui studi lanjut ke jenjang S3 ke perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri Memfasilitasi program beasiswa pendidikan lanjutan ke jenjang S3

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
14.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%			**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI sebagian besar berasal dari kalangan praktisi di berbagai RS dan klinik yang linier dengan kepakarannya **Kendala/Permasalahan:** Sebagian praktisi masih belum memiliki nomor induk dosen dan belum memiliki sertifikasi dosen. Perbedaan kultur kerja antara industri dan perguruan tinggi. **Strategi/Tindaklanjut:** Percepatan proses pengajuan jabatan fungsional. Memperluas skema kerjasama antara perguruan tinggi dan industri. Menyediakan insentif dan fasilitas yang kompetitif guna menarik minat praktisi bergabung sebagai dosen tetap
15.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	2	100	**Progres Kegiatan:** Mengusulkan dosen dan atau tenaga kependidikan dalam memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional maupun internasional **Kendala/Permasalahan:** Dosen dan tenaga kependidikan di FK masih banyak yang belum memenuhi syarat dalam memperoleh penghargaan/award. Terbatasnya akses informasi dan akses terhadap peluang penghargaan, minimnya dukungan institusional dalam proses pengajuan, rendahnya motivasi atau kepercayaan diri untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional **Strategi/Tindaklanjut:** Penguatan sistem sosialisasi dan pendampingan mengenai peluang penghargaan, penyediaan dukungan administratif maupun pendanaan oleh institusi, serta pengembangan budaya apresiasi dan motivasi berprestasi melalui mekanisme penghargaan internal yang yang mendorong semangat berprestasi dan kompetisi sehat.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
16.	Jumlah IGU	Rp	250000000.00	1.77	**Progres Kegiatan:** Melakukan kegiatan kerjasama Vending Machine **Kendala/Permasalahan:** FK UPI memiliki banyak kompetitor. FK UPI yang relatif masih baru, keterbatasan inovasi produk/jasa yang kompetitif, kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya institusi, serta minimnya strategi pemasaran dan jejaring kemitraan **Strategi/Tindaklanjut:** Mendorong pengembangan inovasi berbasis riset dan kebutuhan pasar, mengoptimalkan aset institusi secara produktif, serta memperkuat strategi promosi dan kolaborasi dengan berbagai mitra industri maupun komunitas
17.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	B		**Progres Kegiatan:** pejabat instasi sudah memahami prinsip-prinsip good governance, pengendalian intern, gaya kepemimpinan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). **Kendala/Permasalahan:** Perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek antara lain perencanaan kinerja yang terukur, sistem monitoring dan evaluasi, integrasi data dan pelaporan. **Strategi/Tindaklanjut:** Memperkuat kapasitas perencanaan berbasis kinerja, mengoptimalkan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas tata kelola data dan pelaporan agar lebih akurat, transparan, dan akuntabel.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
18.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	35,00	0,00	**Progres Kegiatan:** FK UPI telah melakukan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri namun belum teraplikasi pada tingkat prodi. Prodi telah melakukan kunjungan ke berbagai instansi Rumah Sakit, PEMDA, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Universitas di dalam maupun luar negeri untuk proses pembuatan MOU dan MOA juga PKS. **Kendala/Permasalahan:** Proses Pembuatan IA dengan prodi belum dilakukan spesifik per kegiatan. Kendala administratif dalam proses pengajuan dan tindak lanjut kerjasama **Strategi/Tindaklanjut:** Perlu dirancang untuk pembuatan IA antara prodi dengan berbagai instansi yang spesifik perkegiatan. Memperluas jejaring melalui forum akademik maupun industri, mendorong program studi untuk lebih aktif menjalin kolaborasi, serta menyederhanakan prosedur administrasi agar proses kerjasama lebih cepat, efektif, dan berkelanjutan.
19.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit		1	**Progres Kegiatan:** Mempersiapkan pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yaitu, Medical and Sport Science Institute. Sarana dan Prasarana PUI Medical and Sport Scinece Institute telah disiapkan di daerah Sariwangi untuk pembangunan gedung pusat SSMSI. **Kendala/Permasalahan:** Dana dan SDM dalam pembentukan PUI Medical and Sport Science Institute masih terbatas **Strategi/Tindaklanjut:** Menyusun proposal PUI Medical and Sport Science Institute untuk PKS dengan mitra dalam dan luar negeri. Melengkapi sarana prasarana dan pelatihan SDM yang memperkuat Pusat Unggulan IPTEK.

Bandung, 6 Oktober 2025
Dekan

Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.

Page 9 of 9

Triwulan IV

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Kedokteran
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	28,00	291,00	**Progres Kegiatan:** Telah dilakukan sosialisasi mata kuliah Case method/ team base project kepada dosen Penyusunan RPS dengan menggunakan metode case method dan team based project **Kendala/Permasalahan:** Dosen belum sepenuhnya memahami metode pembelajaran case method/ team based project. Mata kuliah FK UPI pada PD DIKTI baru terbatas di mata kuliah universitas atau MKDU saja, untuk mata kuliah fakultas atau Prodi belum ada Pembelajaran di Fakultas Kedokteran saat ini berdasar pada PBL (Problem Base Learning) yang sebenarnya berbeda dengan metode pembelajaran case method atau team base project **Strategi/Tindaklanjut:** Memperkuat fungsi Eduacation Unit dengan membentuk tim dalam pengawasan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi secara berkala. Melakukan sosialisasi mata kuliah case method/ team base project kepada dosen Mendorong Prodi untuk menugaskan dosen membuat RPS seluruh mata kuliah yang ada di Fakultas Kedokteran dengan metode pembelajaran case method maupun team based project Melakukan advokasi kepada pihak terkait di universitas, bahwa metode pembelajaran di fakultas kedokteran sudah mempunyai standar kurikulum pendidikan sendiri yang berbeda dengan fakultas lain di Universitas Pendidikan Indonesia

Page 1 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
2.	Persentase Mahasiswa Asing	%			**Progres Kegiatan:** 1. Penjajakan potensi kerja sama untuk summer program dengan universitas di malaysia dan uzbekistan **Kendala/Permasalahan:** 1. Efisiensi anggaran untuk tindak lanjut potensi kerja sama dengan universitas luar negeri **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Merancang sistem research student untuk memberikan kesempatan calon mahasiswa asing yang berminat untuk meningkatkan kemampuan akademik dan bahasa di Indonesia 2. Pengajuan program kegiatan short course untuk mata kuliah Exercise and Sports Physiology kepada Termiz University of Economic and Services Uzbekistan 3. Penjajakan kerja sama dengan universitas luar negeri dilanjutkan tahun depan
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	15,00	341,87	**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI aktif melakukan Kegiatan di luar kampus yang mencakup tridarma dan praktisi industri **Kendala/Permasalahan:** Hampir semua dosen di Fakultas Kedokteran menjadi praktisi industri kesehatan (berpraktik sebagai dokter/dokter spesialis di rumah sakit atau klinik). Saat ini FK UPI sedang dalam pengembangan untuk menjadi unit yang leading dan outstanding sehingga banyak dosen bergiatan di luar kampus sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas unit Target 20% untuk FK UPI saat ini mungkin sudah tidak sesuai dengan tuntutan unit saat ini, dimana semua dosen juga dituntut untuk melakukan tridarma sehingga dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus akan di atas 50% **Strategi/Tindaklanjut:** evaluasi target persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus Meningkatkan peran dosen untuk melaporkan kegiatan tridarma di luar kampus dan meningkatkan peran unit untuk dapat memfasilitasi kegiatan tridarma dosen di luar kampus Memberikan insentif yang sesuai dengan standar dokter untuk kegiatan tridarma di dalam kampus sehingga dapat mengurangi kegiatan dosen di luar kampus

Page 2 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Persentase dosen asing	%	3,00	85,33	**Progres Kegiatan:** FK UPI memiliki kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan, salah satu bentuk kerjasama di bidang pendidikan, FK UPI mendapatkan visiting lecture dari Prof. Dato' Sri Dr. Abu Hassan Asaari Abdullah, SSAP,DIMP, KSD, AMN dari Malaysia. **Kendala/Permasalahan:** Belum banyak kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan untuk kegiatan visiting lecture **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan perluasan kerjasama dengan mitra luar negeri di bidang pendidikan untuk kegiatan visiting lecture 2. Merancang kegiatan guest lecture dan symposium yang mendatangkan dosen asing ke FK UPI
5.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal		0	**Progres Kegiatan:** FK UPI telah mengajukan pembuatan domain website jurnal FK UPI. Saat ini sudah keluar SK Pengelolaan Jurnal untuk FK UPI. **Kendala/Permasalahan:** 1. Belum ada SDM yang dapat mengelola jurnal 2. SDM yang bersedia untuk mengelola jurnal belum memiliki pengetahuan mengenai cara mengelola jurnal **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Menugaskan SDM sesuai dengan kepakarannya untuk menjadi tim pengelola jurnal 2. Melakukan pelatihan untuk tim pengelola jurnal
6.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	180	**Progres Kegiatan:** Terdapat 7 judul proposal penelitian hibah penelitian yang didanai oleh lembaga lain diluar LPPM UPI. Terdapat 7 proposal hibah penelitian yang didanai oleh Kemendikbudristek dan BRIN **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen FK UPI yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mengajukan hibah di luar UPI. Ajuan Proposal penelitian belum sesuai dengan permintaan mitra. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Mengadakan coaching clinic penulisan proposal penelitian 2. Mengadakan coaching clinic penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional 3. Pelatihan penulisan buku (book chapter) 4. Mendorong dosen untuk meningkatkan score SINTA dengan cara meningkatkan jumlah publikasi artikel 5. Percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen.

Page 3 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
7.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.90	82.22	**Progres Kegiatan:** Sebagian dosen FK UPI telah melakukan publikasi di jurnal internasional dan menyusun buku sebagai luaran hasil penelitian. **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen aktif menulis di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Kegiatan yang dilakukan oleh dosen masih ada yang belum tercatat dalam sistem pengumpulan data. **Strategi/Tindaklanjut:** Sosialisasi kepada dosen dalam pengumpulan dan pelaporan data kinerja di 1 pintu. Ketua program studi untuk lebih proaktif dalam pengumpulan dan pengolahan data kinerja dosen. Melakukan coaching clinic penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional maupun internasional bereputasi.
8.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	20		**Progres Kegiatan:** Sebagian besar dosen FK UPI telah melakukan publikasi di jurnal nasional maupun di jurnal internasional bereputasi. Mendorong dosen di lingkungan FK UPI untuk terlibat dalam penelitian dan melakukan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal Internasional bereputasi. **Kendala/Permasalahan:** Masih ada dosen FK UPI yang belum memiliki pengalaman, baik dalam kegiatan penelitian dan penulisan artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional. 2. Memberikan insentif dan bantuan pendanaan bagi dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi internasional bereputasi 3. memperluas jejaring riset internasional 4. menyediakan dukungan bahasa akademik,

Page 4 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
9.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk			**Progres Kegiatan:** 1. Kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan menggunakan hibah penelitian dari Fakultas dan Universitas dengan luaran berupa paten dan hak cipta. 2. Telah mengikuti sosialisasi mengenai kekayaan intelektual dari DIPUU **Kendala/Permasalahan:** Sebagian besar dosen sudah melakukan penelitian namun belum melakukan hilirisasi dari hasil penelitian **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melakukan sosialisasi kepada dosen maupun tenaga pendidik mengenai hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi 2. Mendorong dosen untuk membuat roadmap penelitian yang berkesinambungan sehingga dapat melaksanakan proses hilirisasi
10.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	0	**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk menyalurkan hasil penelitiannya dan diajukan menjadi paten dan hak cipta **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen menghasilkan penelitian yang kemudian dipatenkan. Dosen dan mahasiswa masih belum memahami tentang paten, desain industri, atau merek, keterbatasan biaya dan pendampingan dalam proses pendaftaran, serta rendahnya budaya inovasi. **Strategi/Tindaklanjut:** Memperkuat sosialisasi dan pelatihan terkait HKI, menyediakan fasilitas inkubasi dan pendampingan hukum, memberikan dukungan pendanaan pendaftaran, serta mendorong kolaborasi riset inovatif yang berorientasi pada komersialisasi.

Page 5 of 9

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio			**Progres Kegiatan:** Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UPI sedang masuk dalam tahap monitoring dan evaluasi (monev) dan Mendorong dosen untuk menjadi keynote/oral presenter speaker pada berbagai conference internasional **Kendala/Permasalahan:** Dikarenakan dosen-dosen belum menyelesaikan dan masih dalam proses monitoring dan evaluasi (monev) untuk program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UPI, maka belum ada luaran yang dapat dihasilkan dan Tidak semua dosen mengikuti kegiatan conference internasional dan memiliki kolega internasional **Strategi/Tindaklanjut:** Melakukan penjajakan dengan mitra internasional dan Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
12.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk			**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI telah melakukan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat **Kendala/Permasalahan:** Telah dihasilkan hilirisasi program pengabdian kepada masyarakat berupa produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus memiliki nilai ekonomi dengan nama produk Nanocurcumin Crispy Bar CT Bar Energy Booster **Strategi/Tindaklanjut:** Menyelenggarakan pelatihan untuk hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi
13.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	1,00	769,00	**Progres Kegiatan:** Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan lanjutan ke jenjang S3 **Kendala/Permasalahan:** Belum Optimalnya pengembangan kompetensi dosen yang sistematis dan efektif melalui program pendidikan lanjut **Strategi/Tindaklanjut:** Program pengembangan untuk dosen dilakukan melalui studi lanjut ke jenjang S3 ke perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri Memfasilitasi program beasiswa pendidikan lanjutan ke jenjang S3

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
14.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%			**Progres Kegiatan:** Dosen FK UPI sebagian besar berasal dari kalangan praktisi di berbagai RS dan klinik yang linier dengan kepakarannya **Kendala/Permasalahan:** Sebagian praktisi masih belum memiliki nomor induk dosen dan belum memiliki sertifikasi dosen. Perbedaan kultur kerja antara industri dan perguruan tinggi. **Strategi/Tindaklanjut:** Percepatan proses pengajuan jabatan fungsional. Memperluas skema kerjasama antara perguruan tinggi dan industri. Menyediakan insentif dan fasilitas yang kompetitif guna menarik minat praktisi bergabung sebagai dosen tetap
15.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	2	100	**Progres Kegiatan:** Mengusulkan dosen dan atau tenaga kependidikan dalam memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional maupun internasional **Kendala/Permasalahan:** Dosen dan tenaga kependidikan di FK masih banyak yang belum memenuhi syarat dalam memperoleh penghargaan/award. Terbatasnya akses informasi dan akses terhadap peluang penghargaan, minimnya dukungan institusional dalam proses pengajuan, rendahnya motivasi atau kepercayaan diri untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional **Strategi/Tindaklanjut:** Penguatan sistem sosialisasi dan pendampingan mengenai peluang penghargaan, penyediaan dukungan administratif maupun pendanaan oleh institusi, serta pengembangan budaya apresiasi dan motivasi berprestasi melalui mekanisme penghargaan internal yang yang mendorong semangat berprestasi dan kompetisi sehat.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
16.	Jumlah IGU	Rp	250000000.00	1.77	**Progres Kegiatan:** Melakukan kegiatan kerjasama Vending Machine **Kendala/Permasalahan:** FK UPI memiliki banyak kompetitor. FK UPI yang relatif masih baru, keterbatasan inovasi produk/jasa yang kompetitif, kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya institusi, serta minimnya strategi pemasaran dan jejaring kemitraan **Strategi/Tindaklanjut:** Mendorong pengembangan inovasi berbasis riset dan kebutuhan pasar, mengoptimalkan aset institusi secara produktif, serta memperkuat strategi promosi dan kolaborasi dengan berbagai mitra industri maupun komunitas
17.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	B		**Progres Kegiatan:** pejabat instasi sudah memahami prinsip-prinsip good governance, pengendalian intern, gaya kepemimpinan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). **Kendala/Permasalahan:** Perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek antara lain perencanaan kinerja yang terukur, sistem monitoring dan evaluasi, integrasi data dan pelaporan. **Strategi/Tindaklanjut:** Memperkuat kapasitas perencanaan berbasis kinerja, mengoptimalkan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas tata kelola data dan pelaporan agar lebih akurat, transparan, dan akuntabel.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
18.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	35,00	0,00	**Progres Kegiatan:** FK UPI telah melakukan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri namun belum teraplikasi pada tingkat prodi. Prodi telah melakukan kunjungan ke berbagai instansi Rumah Sakit, PEMDA, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Universitas di dalam maupun luar negeri untuk proses pembuatan MOU dan MOA juga PKS. **Kendala/Permasalahan:** Proses Pembuatan IA dengan prodi belum dilakukan spesifik per kegiatan. Kendala administratif dalam proses pengajuan dan tindak lanjut kerjasama **Strategi/Tindaklanjut:** Perlu dirancang untuk pembuatan IA antara prodi dengan berbagai instansi yang spesifik perkegiatan. Memperluas jejaring melalui forum akademik maupun industri, mendorong program studi untuk lebih aktif menjalin kolaborasi, serta menyederhanakan prosedur administrasi agar proses kerjasama lebih cepat, efektif, dan berkelanjutan.
19.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit		1	**Progres Kegiatan:** Mempersiapkan pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yaitu, Medical and Sport Science Institute. Sarana dan Prasarana PUI Medical and Sport Scinece Institute telah disiapkan di daerah Sariwangi untuk pembangunan gedung pusat SSMSI. **Kendala/Permasalahan:** Dana dan SDM dalam pembentukan PUI Medical and Sport Science Institute masih terbatas **Strategi/Tindaklanjut:** Menyusun proposal PUI Medical and Sport Science Institute untuk PKS dengan mitra dalam dan luar negeri. Melengkapi sarana prasarana dan pelatihan SDM yang memperkuat Pusat Unggulan IPTEK.

Bandung, 6 Oktober 2025
Dekan

Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.

Page 9 of 9

- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan

DATA TENAGA PENDIDIK FK UPI

TAHUN 2025

NO		N A M A	N I P	Jenis Kelamin		Pendidikan			Golongan		Jabatan Fungsional					KET.
						S 1	S 2	S 3	II I	I V	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
1	1	Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	197011022000121001	1	L			v	d		v					Kedokteran
2	2	dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D.	197908262010122003	2	P			v	d			v				Kedokteran
3	3	Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.	197011292003122001	2	P			v		a		v				Kedokteran
4	4	Dr. dr. Imas Damayanti, M.Kes.	198007212006042001	2	P			v	d				v			Kedokteran
5	5	dr. Kurnia Eka Wijayanti, MKM., Ph.D.	198203222008012006	2	P			v	d				v			Kedokteran
6	6	Dr. dr. Lucky Angkawidjaja Roring, M.Pd, AIFO.	197103282000121001	1	L		v		d				v			Kedokteran
7	7	dr. Setyo Wahju Wibowo, M.Kes.	196912052001121002	1	L		v		d				v			Kedokteran
8	8	dr. Euis Heryati, M.Kes.	197711132005012015	2	P		v		d				v			Kedokteran

NO		NAMA	NIP	Jenis Kelamin		Pendidikan			Golongan		Jabatan Fungsional					KET.
						S1	S2	S3	III	IV	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
9	9	dr. Ratih Nurdiany Sumirat, M.K.K.	920210719870816201	2	P		v		b						v	Kedokteran
10	10	dr. Rohana Agustina, Sp.PA.	920210719870814201	2	P		v		b						v	Kedokteran
11	11	dr. Mila Anisa, MMRS.	920210719871023201	2	P		v		b						v	Kedokteran
12	12	dr. Wiwi Sumanti, Sp. MK.	920230919781204201	2	P		v		-	-					v	Kedokteran
13	13	dr. Fenny Dwiyatnaningrum, M.Kes.	920230919750215201	2	P		v		b						v	Kedokteran
14	14	dr. Muhammad Ersyad Hamda, M.Kes.	920230919870226101	1	L		v		b						v	Kedokteran
15	15	dr. Iswandy Janetputra Turu' Allo, MMedSci.	920230919781204201	1	L		v		b						v	Kedokteran
16	16	dr. Rosmeri Handayani, Sp.PK.	920210719880404201	2	P		v		-	-					v	Kedokteran
17	17	dr. Abdullah Firmansah, M.Kes., Sp.GK.	197010141998021001	1	L		v						v			Kedokteran
18	18	dr. Christian, MMRS, M.H., Sp.G.K	920210719880107101	1	L		v		-	-					v	Kedokteran

NO		NAMA	NIP	Jenis Kelamin		Pendidikan			Golongan		Jabatan Fungsional					KET.
						S1	S2	S3	III	IV	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
19	19	dr. Fiska Maya Wardhani, M.Biomed.	920241019810325201	2	P		v								v	Kedokteran
20	20	dr. Nysa Ro Aina Zulfa, M.Epid.	920241019951213201	2	P		v								v	Kedokteran
21	21	dr. Andi Wijayakesuma, M.Kes.	920241019780923101	1	L		v		b						v	Kedokteran
22	1	dr. Ikbal Gentar Alam, M.Kes., Sp.GK.	197610152008011005	1	L		v		b					v		Pend. Profesi Dokter
23	2	dr. Gita Siti Purnama Adiprama, Sp.KK.	920210719800430201	2	P		v		b						v	Pend. Profesi Dokter
24	3	dr. Sudianto, Sp.Rad.	920210719840305101	1	L		v		b						v	Pend. Profesi Dokter
25	4	Dr. dr. Harry Kamijantono, Sp.OT., FICS., M.M.	920210719660516101	1	L			v	c						v	Pend. Profesi Dokter
26	5	dr. Sabasdin Harahap, Sp.B.	920210719710206101	1	L		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter
27	6	dr. Sella Zenitasari, Sp.OG.	920210719851023201	2	P		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter

NO		NAMA	NIP	Jenis Kelamin		Pendidikan			Golongan		Jabatan Fungsional					KET.
						S1	S2	S3	III	IV	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
28	7	dr. Diah Rahmah, Sp.PD.	920210719740909201	2	P		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter
29	8	dr. Audhiaz Marthsyal Triputra, Sp.An.	920210719870212101	1	L		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter
30	9	dr. Ela Kustila, Sp.S.	920230919690202201	2	p		v		b						v	Pend. Profesi Dokter
31	10	dr. Alvin Wiharja, Sp.KO, MMRS.	920230919860131101	1	L		v								v	Pend. Profesi Dokter
32	11	dr. Purwadi, Sp. THT-KL.	920210719870212101	1	L		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter
33	12	dr. Anne Dian Rachmawati, Sp.A.	920210719860705201	2	P		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter
34	13	dr. M. Ihsan Wahyudi, Sp.KF.	920210719780604101	1	L		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter
35	14	dr. Alif Noeriyanto Rahman, Sp.OT., FIPM., FIPP., CIPS., CPSH.,	920241019790220101	1	L		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter

NO		NAMA	NIP	Jenis Kelamin		Pendidikan			Golongan		Jabatan Fungsional					KET.
						S1	S2	S3	III	IV	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
		COMSK., AIFMO., AIFO-K														
36	15	dr. Liani Mulasari Gunawan, Sp.M., M.H.	920241019921112201	2	P		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter
37	16	dr. Ichfa Namira, Sp.P.A	920241019910806201	2	P		v		-	-					v	Pend. Profesi Dokter
38	17	Prof. Dr. Endang Sutedja, dr., SpKK(K), FINSDV, FAADV	920240719470401101	1	L			v							v	Pend. Profesi Dokter

DATA TENAGA KEPENDIDIKAN
FK UPI TAHUN 2025

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional
1	Sarna Suryana, S.Pd., M.Pd.	197505072001121001	IV/a	Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan	
2	Eka Triana Yulian, S.ST., M.M.	198007012010122003	III/c	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya	
3	Subekti Evi Dwi Nugraheni, S.Si.	920210719960825201	III/a		Teknisi Laboratorium
4	Aldi Maulana Azis, S.Pd.	920210719980408101	III/a		Teknisi Laboratorium

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional
5	Annisa Syafigha Putri, S.Pd.	920210719980216201	III/a		Teknisi Laboratorium
6	Azfar Nasrullah, A.Md.AK.	920210719921016101	II/c		Teknisi Laboratorium
7	Ramdhan Nugraha, S.M.	020230619970114101			Pengadministrasi Akademik
8	Tanti Hardiyanti Utari, S.E.	020230619991229201			Pengadministrasi Keuangan
9	Andzar Fauzan Hakim, S.E.	020241119960420101			Pengadministrasi Keuangan
10	Yuni Permatasari, S.M.	020241120000623202			Pengadministrasi Kepegawaian
11	Gemilang Arkanisa Putri Permana, S.Pd.	020241120000623201			Pengadministrasi Akademik
12	Muhammad Syamsudin Umar, S.Pd.	020250420000505101			Teknisi Laboratorium
13	Febi Indriyani, A.Md.Kep.	020241120020204201			Teknisi Laboratorium
14	Burhanudin, S.Kom.	020250419970528101			Teknisi Laboratorium
15	Bella Shafiera Anandita, S.E.	020250919950701201			Pengelola Informasi Kerjasama
16	Aliya Rahmawati, A.Md.Kep.	020250920010412201			Teknisi Laboratorium
17	Hanif Nur Purnamasari, S.Si.	020250920000124201			Teknisi Laboratorium

- Data dukung lain yang relevan.